



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA



**Disusun Oleh :
Tim Penyusun Buku Panduan
Penulisan Skripsi Mahasiswa
FTIK IAIN Langsa
2022**



**PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

**Tim Penyusun
Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2022**



BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab	Dr. Zainal Abidin, MA
Ketua	Dr. Zulfitri, MA
Wakil Ketua	Faisal, S.Pd.I, M.Pd
Sekretaris	M. Isa, S.Ag, M.Pd
Wakil Sekretaris	Ade Tursina, M.Pd
Anggota	Rita Sari, M.Pd Nina Afrida, M.Pd Meutia Rahmah, MA Nani Endrisanti, M.Pd Khairatul Ulya, M.Ed Saptiani, M.Pd Nurbalqis Mutia, M.Pd Febriantika Wulandari, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga buku panduan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tahun 2022 dapat diselesaikan dan diterbitkan. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurah ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan buku panduan penulisan skripsi mahasiswa ini dimaksudkan untuk membantu dan mengarahkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dalam menulis skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Panduan ini memuat materi pokok penulisan skripsi yang disusun secara sederhana namun komprehensif sehingga diharapkan mahasiswa dapat menangkap maksud dari setiap tema dengan mudah.

Panduan penulisan skripsi ini secara garis besar berisi petunjuk penyusunan proposal yang dimulai dari pengajuan masalah, petunjuk penulisan skripsi serta pembimbingan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, mudah-mudahan panduan penulisan skripsi mahasiswa ini dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Langsa, 2022
Tim Penyusun



SAMBUTAN DEKAN

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke pangkian Ilahi Rabbi, Allah SWT yang telah melimpahkan karunia sehingga buku panduan penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tahun 2022 dapat diselesaikan dan diterbitkan. Shalawat salam tidak lupa kita sanjungkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dalam alam kegelapan ke alam terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terbitnya buku panduan penulisan skripsi mahasiswa ini merupakan sebuah tuntutan penting dalam rangka memberikan sebuah keseragaman dalam kegiatan penyusunan dan penulisan skripsi oleh mahasiswa dan kegiatan pembimbingan skripsi oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Buku ini bukanlah sebuah kesempurnaan, tetapi hasil kerja keras rekan-rekan tim penyusun yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian panduan ini. Dalam pedoman ini dimungkinkan terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu, kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan pedoman ini.



Langsa, Desember 2022
Dekan FTIK IAIN Langsa


Dr. Zainal Abidin, MA



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

NOMOR 133 TAHUN 2022

TENTANG

**PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2022**

DENGAN RAHMAT ALLAH SWT

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA

- Merimbang :**
- bahwa dalam rangka keseragaman dalam penyusunan dan pembimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, maka dipandang perlu menetapkan Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa dalam Keputusan Dekan;
 - bahwa buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai panduan dalam penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan poin a di atas, perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Langsa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Langsa;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tahun 2022 sebagai pedoman dalam penyusunan dan pembimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 31 Desember 2022



Dekan,

[Signature]
EAINAL ABIDIN

Tembusan :
Rektor IAIN Langsa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN	iv
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTIK IAIN LANGSA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAHAGIAN 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Pengertian Umum.....	2
C. Fungsi dan Tujuan	4
D. Ruang Lingkup Tema Penelitian Skripsi	4
E. Prosedur Administratif Penyelesaian Skripsi...5	
BAHAGIAN 2 METODE PENELITIAN SKRIPSI	13
A. Penelitian Skripsi	14
B. Metode Penelitian	17
C. Penentuan Objek Penelitian	27
D. Penyusunan Kerangka Penelitian	29
E. Desain Penelitian	29
F. Pelaksanaan Penelitian.....	33
G. Analisis Data	35
BAHAGIAN 3 SISTEMATIKA DAN MUATAN PENULISAN SKRIPSI	36
A. Bagian-bagian Skripsi	37
B. Sistematika Skripsi.....	47



BAHAGIAN 4	TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	56
	A. Penomoran	57
	B. Perujukan dan Pengutipan	58
	C. Catatan Kaki	61
	D. Daftar Pustaka	65
	E. Singkatan-Singkatan	66
BAHAGIAN 5	PENGETIKAN SKRIPSI	67
	A. Bahan Dan Ukuran Kertas	68
	B. Cara Pengetikan	68
	C. Transliterasi	72
BAHAGIAN 6	BIMBINGAN SKRIPSI	76
	A. Ketentuan Umum	77
	B. Jumlah Pembimbing.....	77
	C. Syarat-syarat Pembimbing	77
	D. Hak-hak Pembimbing.....	78
	E. Kewajiban Pembimbing.....	78
	F. Waktu Pembimbingan.....	79
	G. Pergantian Pembimbing.....	80
	H. Hak Mahasiswa	81
	I. Kewajiban Mahasiswa	82
	J. Laporan Pembimbing.....	82
BAHAGIAN 7	SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	83
	A. Pengertian Sidang Munaqasyah.....	84
	B. Persyaratan Peserta Sidang Munaqasyah	84
	C. Kewajiban MAhasiswa Peserta Sidang Munaqasyah	84



D. Penyelenggaraan Sidang Munaqasyah	85
E. Kewenangan Penguji	86
F. Munaqasyah Ulang	86
G. Revisi dan Pengesahan Skripsi	87
H. Penilaian Skripsi.....	88

Lampiran-lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Indonesia.
- Lampiran 2 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Inggris.
- Lampiran 3 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Arab.
- Lampiran 4 Contoh Daftar Riwayat Hidup dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab



BAHAGIAN 1 PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Fakultas merupakan sebuah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan tangguh dan mampu bersaing dalam merespon berbagai tantangan zaman. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang memiliki visi “Menjadi Pusat Kajian Ilmu-Ilmu Keguruan Islam yang berkarakter Rahmatan Lil’alamin” juga memiliki kewajiban untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan (teori dan *skill*) dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam studynya sebagai calon guru atau bidang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berupa laporan penelitian dengan menerbitkan buku pedoman penulisan skripsi. Buku ini merupakan pedoman penulisan karya ilmiah bagi seluruh mahasiswa pada Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

B. PENGERTIAN UMUM

1. **Skripsi** adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya pada jenjang sarjana atau S-1 (Strata 1). Skripsi yang dipersyaratkan untuk penyelesaian study pada jenjang sarjana strata satu (S1) pada FTIK IAIN Langsa adalah tulisan kesarjanaan, yang berkaitan dengan disiplin ilmu masing-masing program studi yang ada di lingkungan FTIK IAIN Langsa. Skripsi dapat berupa laporan hasil penelitian ilmiah baik penelitian empiris maupun kajian pustaka dengan menggunakan data primer sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana strata 1 (S1).



2. Skripsi harus memenuhi kriteria :

- a) Berkaitan dengan disiplin ilmu masing-masing program studi yang ada di lingkungan FTIK IAIN Langsa;
- b) Merupakan karya ilmiah yang original (asli) dari hasil penelitian yang berkualitas;
- c) Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa yang bersangkutan dalam berpikir logis, analitis dan sistematis serta multidisipliner;
- d) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan program studi, yang berupa temuan baru dalam wujud penajaman atau pengembangan teori, kebijakan model, mekanisme kerja, metode atau sistem;
- e) Memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sesuai dengan bidang ilmunya dalam rangka perwujudan visi-misi masing-masing program studi.
- f) Minimal 50 halaman untuk skripsi berbahasa Indonesia, 45 halaman untuk skripsi berbahasa Inggris dan 40 halaman untuk skripsi berbahasa Arab.
- g) Lulus uji cek plagiarism maksimal 30%.

3. Proposal Skripsi adalah sebuah rencana penelitian yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang telah dibimbing dan disetujui oleh Penasehat Akademik dan ketua program studi untuk diseminarkan.

4. Seminar Proposal Skripsi adalah kegiatan seminar dalam rangka memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang telah menyiapkan draf proposal penulisan skripsi.

5. Pembimbing Skripsi adalah dosen tetap yang memenuhi persyaratan akademik pada masing-masing program studi yang ditetapkan oleh Dekan sebagai Pembimbing dalam penyelesaian skripsi.



- 6. Ujian Skripsi/Munaqasyah** adalah suatu bentuk ujian secara lisan oleh Tim Penguji yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program sarjana untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian/tulisan yang telah dibuat dalam bentuk skripsi. Ujian munaqasah skripsi dilaksanakan apabila mahasiswa telah lulus ujian komprehensif dan naskah skripsinya telah siap untuk diuji atau dimunaqasyahkan, dibuktikan dengan nota pembimbing yang telah ditandatangani.

C. FUNGSI DAN TUJUAN

Fungsi pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan mutu dan teknik penulisan skripsi mahasiswa di lingkungan FTIK IAIN Langsa, serta untuk menyeragamkan tata cara penulisan skripsi. Pedoman ini berlaku secara internal dan harus dijadikan acuan oleh sivitas akademika seluruh Program Studi di lingkungan FTIK IAIN Langsa dalam menyusun, membimbing, atau menguji skripsi.

Tujuan utama penulisan buku pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa, dosen penasehat akademik, dosen pembimbing skripsi, dan dosen penguji dalam penulisan, pembimbingan, serta pengujian skripsi.

D. RUANG LINGKUP TEMA PENELITIAN SKRIPSI

Secara umum, ruang lingkup tema penelitian skripsi pada setiap program studi di lingkungan FTIK IAIN Langsa, meliputi tema penelitian yang terkait dengan pendidikan formal dan non-formal. Beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Kajian Perencanaan Pembelajaran
2. Kajian Model-model Pembelajaran
3. Kajian Media Pembelajaran
4. Kajian Strategi Pembelajaran



5. Kajian Evaluasi Pembelajaran
6. Kajian Kurikulum Pendidikan pada satuan pendidikan
7. Kajian materi pembelajaran pada satuan pendidikan
8. Penerapan Teori Belajar
9. Penerapan Teori-teori Ilmu Pendidikan
10. Penerapan Psikologi dan Sosiologi Belajar
11. Kajian sejarah dan pemikiran tokoh pendidikan dan pendidikan Islam yang memiliki pengaruh dan karya monumental.

E. PROSEDUR ADMINISTRATIF PENYELESAIAN SKRIPSI

Prosedur administratif yang ditempuh oleh setiap mahasiswa dalam penyelesaian skripsi terdiri atas 4 (empat) tahapan, yaitu :

1. Tahap Pertama

Tahap pertama yang harus dipahami dan dilakukan oleh mahasiswa sebelum merencanakan penulisan skripsi adalah mempersiapkan syarat penulisan skripsi dan mengajukan proposal.

a. Syarat Penulisan Skripsi

Untuk perencanaan penulisan skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan :

- 1) minimal telah menempuh semester VI (enam),
- 2) telah menyelesaikan 120 sks,
- 3) memiliki IPK minimal 2.50 dengan ketentuan nilai C dan D tidak lebih dari 6 (enam) SKS
- 4) telah lulus mata kuliah prasarat dan mata kuliah Metodologi Penelitian,
- 5) mengisi mata kuliah skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS). Jika syarat sebagaimana yang disebutkan di atas belum terpenuhi, program penulisan skripsi dapat diajukan pada semester berikutnya dengan tetap memperhatikan batas akhir masa studi.



b. Proses Pengajuan Proposal

Langkah awal dalam rangka proses pengajuan proposal skripsi adalah menentukan 3 (tiga) topik/judul (1 topik/judul utama 2 topik/judul cadangan) yang akan dibahas pada skripsi dan mendiskusikannya dengan Penasehat Akademik. Setelah topik dan judulnya disetujui, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengecekan judul skripsi kepada program studi melalui sekretaris program studi untuk dinilai kelayakan judul tersebut, juga untuk mengetahui apakah judul tersebut sudah diteliti sebelumnya oleh orang lain.

Setelah judulnya disetujui oleh Program Studi, mahasiswa membuat proposal penelitian dengan format sebagai berikut:

1. halaman sampul (cover)
2. halaman persetujuan judul oleh Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi
3. latar belakang masalah
4. rumusan masalah
4. manfaat penelitian
5. kerangka teori/landasan teori
6. kerangka berpikir
7. metode yang akan digunakan
8. daftar pustaka

2. Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu wajib mengikuti ujian seminar proposal skripsi yang telah dijadwalkan oleh fakultas. Seminar proposal ini dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari penguji dalam penyempurnaan proposal mahasiswa.

Berdasarkan masukan dalam forum seminar proposal, maka ditetapkan judul skripsi mahasiswa yang selanjutnya



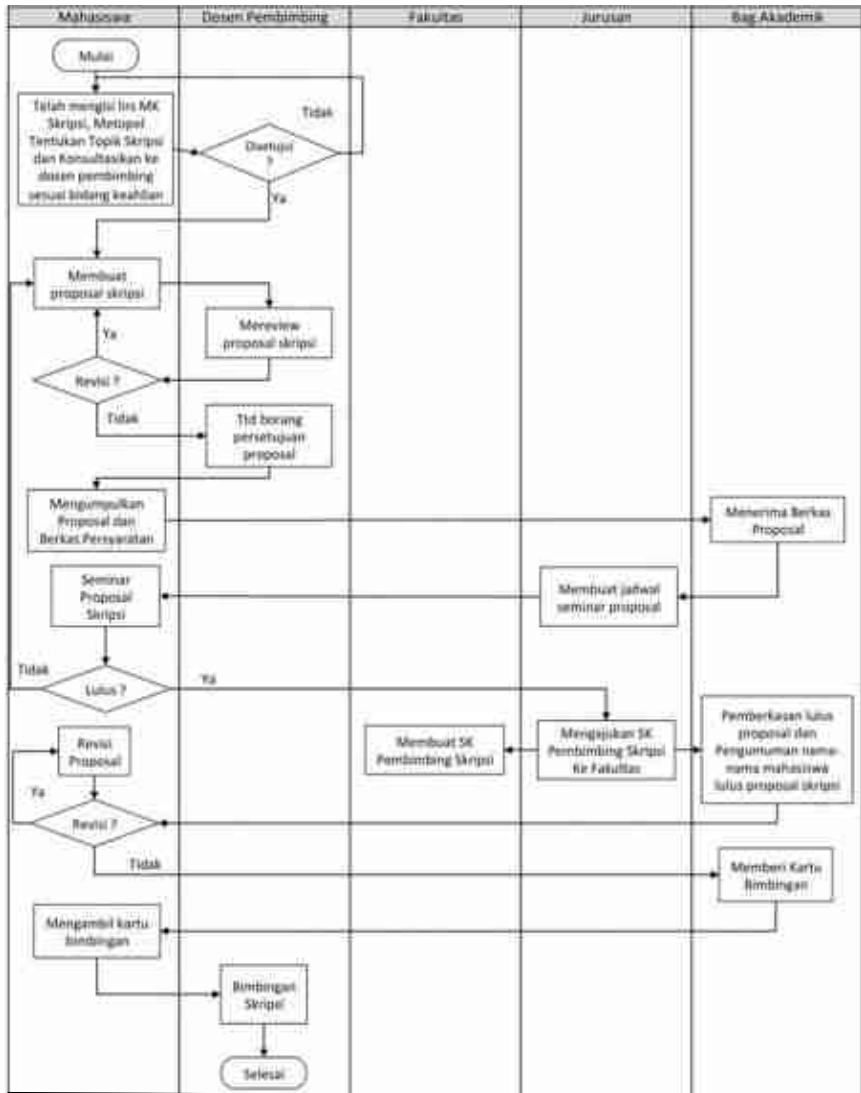
mendapat persetujuan kembali dari ketua program studi. Kemudian, Ketua program studi mengusulkan 2 (dua) orang pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa yang kemudian ditetapkan oleh dekan FTIK IAIN Langsa melalui sebuah surat keputusan.

Jika dalam proses pembimbingan, terjadi perubahan judul skripsi maka mahasiswa wajib melaporkannya kepada ketua program studi dengan cara menyerahkan surat keterangan yang diajukan oleh dosen pembimbing tentang rasionalisasi penyempurnaan judul sebagai alasan perubahan judul yang dikehendaki. Pelaporan itu harus dilakukan agar perubahan judul skripsi dapat diagendakan dan dipertanggungjawabkan. Jika perubahan judul skripsi tidak dilaporkan kepada ketua program studi, hasil penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dapat ditolak secara sepihak dengan alasan tidak sesuai dengan prosedur administratif.

Dalam proses penyelesaian skripsi, perubahan judul skripsi hanya dapat diajukan satu kali. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat benar-benar memprogramkan permasalahan atau topik skripsinya dengan baik. Sehingga permasalahannya layak untuk diteliti dan dilaksanakan serta tidak terjadi perubahan judul atau topik yang telah direncanakan sebelumnya. Kelayakan sebuah penelitian dapat dipertimbangkan berdasarkan:

- 1) Relevansi permasalahan dengan disiplin ilmu yang ditempuh mahasiswa pada program studi,
- 2) Tidak merupakan duplikasi hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain,
- 3) Penelitian dapat dilaksanakan dan relatif aktual.

Berikut ini Standar Operasional Prosedur (SOP) langkah-langkah penyelesaian proposal skripsi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebagai berikut:



Gambar 1.1. SOP langkah-langkah penyelesaian proposal skripsi



3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, mahasiswa mendiskusikan teknik pembimbingan dengan dosen pembimbing, yang terkait dengan waktu, proses, dan materi bimbingan.

a. Waktu Pembimbingan

Sejak proposal skripsi disetujui oleh ketua program studi dan dosen pembimbing telah menerima surat keputusan penunjukan pembimbing dari dekan, mahasiswa wajib melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun jadwal bimbingan. Dengan demikian, waktu pembimbingan dapat dipahami oleh kedua pihak sesuai dengan kesepakatan.

Dalam pembimbingan, mahasiswa harus meminta kartu bimbingan dan konsultasi skripsi pada Bagian Tata Usaha Fakultas untuk mencatat pokok-pokok materi bimbingan, sebagai bukti resmi proses bimbingan. Kartu tersebut digunakan sebagai bukti bahwa mahasiswa telah menerima bimbingan minimal 9 (sembilan) kali konsultasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh dosen pembimbing. Bukti resmi proses pembimbingan juga dapat ditunjukkan melalui rekam jejak digital proses pembimbingan atau konsultasi pada sistem **SiAkad** IAIN Langsa. Materi bimbingan harus dicantumkan dalam kartu bimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing ataupun terekam pada sistem SiAkad dan divalidasi oleh dosen pembimbing.

b. Materi Bimbingan

Mahasiswa wajib berdiskusi dan berkonsultasi secara intens dan periodik untuk menunjukkan perkembangan penulisan skripsi. Perkembangan tersebut dapat dibuktikan dengan penyerahan konsep per-bab atau per-sub bab. Selanjutnya, pembimbing dapat memberikan masukan atau arahan tentang kesesuaian materi dengan judul dan permasalahan yang telah disetujui oleh ketua program studi. Selain itu,



dalam penulisan skripsi, pembimbing juga harus memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa untuk mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada FTIK IAIN Langsa.

4. Tahap Keempat

Tahap keempat yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah penyelesaian ujian dan pengesahan skripsi oleh Dewan Penguji Skripsi

a. Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah suatu bentuk ujian secara lisan oleh Tim Penguji yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program sarjana untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian/ tulisan yang telah dibuat dalam bentuk skripsi.

Mahasiswa yang bermaksud mengikuti ujian skripsi harus mendaftarkan diri dengan cara menyerahkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dalam bentuk jilidan sementara ke bagian tata usaha akademik fakultas.

Pada tahap berikutnya, mahasiswa dinyatakan resmi sebagai peserta ujian skripsi apabila telah lulus semua mata kuliah dan telah memenuhi syarat administrasi lain yang ditentukan oleh fakultas. Mahasiswa yang belum dapat memenuhi kelengkapan persyaratan ujian skripsi sampai dengan batas waktu yang ditentukan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian pada gelombang berikutnya.

Dewan Penguji Skripsi terdiri atas 4 orang dosen yang meliputi: ketua sidang, sekretaris, penguji satu, dan penguji dua. Ujian skripsi mahasiswa dianggap tidak sah, jika anggota dewan penguji skripsi tidak memenuhi ketentuan ini, dan mahasiswa tersebut dapat mengulang ujian berikutnya sampai terpenuhi anggota dewan penguji skripsi. Selanjutnya



sekretaris dewan penguji skripsi mengisi berita acara ujian yang ditandatangani oleh semua anggota dewan penguji skripsi pada akhir pelaksanaan ujian skripsi. Catatan-catatan khusus dan saran-saran perbaikan dapat ditegaskan dalam berita acara tersebut sesuai dengan kondisi obyektif skripsi. Selain itu, ketentuan batas akhir waktu perbaikan dan penyerahan skripsi juga dicantumkan.

Perbaikan skripsi dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sesudah waktu pelaksanaan ujian. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dewan penguji skripsi, terutama kepada dosen pembimbing skripsi dengan menunjukkan, memperhatikan dan melakukan perbaikan dari catatan-catatan dalam berita acara ujian skripsi.

Jika ujian skripsi mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi ulang maksimal dua kali ujian skripsi. Pada saat mengikuti ujian ulang, mahasiswa tetap diwajibkan mendaftarkan diri sebagai peserta ujian skripsi dan memenuhi segenap kelengkapan administratif yang ditentukan oleh fakultas.

Khusus bagi mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian ulang kedua kalinya, masih dapat menyelesaikan studinya dengan mengajukan studi baru melalui proses tahap pertama, kedua dan seterusnya sesuai dengan batas studi yang dimilikinya.

b. Pengesahan Skripsi

Penandatanganan pengesahan skripsi dilakukan oleh dekan setelah skripsi mahasiswa ditandatangani oleh seluruh anggota dewan penguji skripsi dan skripsi telah dicetak. Penandatanganan lembar pengesahan skripsi dilaksanakan dengan urutan Sekretaris sidang, Penguji I, Penguji II, Pembimbing dan Ketua sidang. Penandatanganan tersebut sebagai bukti pengesahan skripsi tahap akhir.



c. Pendistribusian Skripsi

Setelah skripsi selesai ditandatangani, berikutnya mahasiswa wajib mendistribusikan skripsi yang telah dicetak dan ditandatangani tersebut kepada :

- 1) UPT Perpustakaan IAIN Langsa sebanyak 1 (satu) eksemplar hard copy serta softcopy skripsi dalam bentuk CD (*compact disc*). Setelah menyerahkan skripsi tersebut, mahasiswa memperoleh surat keterangan dari penerima skripsi (petugas di UPT Perpustakaan IAIN Langsa) sebagai bukti telah menyerahkan skripsi.
- 2) Program Studi dalam bentuk softcopy dengan cara diupload ke portal data FTIK IAIN Langsa dan akan memperoleh bukti upload.

Dengan surat keterangan dari perpustakaan dan bukti upload tersebut, mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai peserta wisuda dan menyelesaikan seluruh kepentingan yang berkaitan dengan penyelesaian studi. Surat tersebut juga sebagai syarat untuk pengambilan ijazah dan transkrip nilai.



BAHAGIAN 2 METODE PENELITIAN SKRIPSI



A. PENELITIAN SKRIPSI

Skripsi merupakan mata kuliah wajib pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan Kode TIK 802 dan bobot 4 SKS. Skripsi juga merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Capaian pembelajaran dari penulisan skripsi ini adalah mahasiswa mampu (1) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (2) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (3) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (4) Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme; (5) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; (6) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; (7) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (8) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; (9) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (10) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya berdasarkan hasil



analisis informasi dan data; (11) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.

Hasil penelitian skripsi juga layak digunakan sebagai komunikasi ilmiah formal sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga, seperti kelompok profesional, birokrat dan teknokrat juga oleh masyarakat luas. Bentuk-bentuk penelitian skripsi yang dapat dilakukan antara lain, penelitian lapangan, penelitian pustaka, penelitian pengembangan.

1. Penelitian Lapangan

Orientasi penelitian lapangan atau *field research* adalah pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan tiga jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian campuran (kuan-kual/ *Mixed Methods*). Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan berikut penyelesaiannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Laporan hasil penelitian kuantitatif bersifat kompleks, memuat kajian teoritis sampai kepada hal-hal operasional teknis. Ciri lain dari penelitian kuantitatif adalah pengujian hipotesis secara empirik menggunakan statistik inferensial.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan holistik kontekstual melalui pengumpulan data secara alami dan peneliti sebagai instrumen kunci penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Sehingga laporan hasil penelitian kualitatif lebih naratif, kreatif, mendalam dan naturalistik otentik.



Sementara penelitian campuran (kuan-kual/ *Mixed Methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja. Penelitian ini dipengaruhi oleh filsafat pragmatisme artinya bersifat pluralistik dan berorientasi pada kerja praktis.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang cenderung memerikan dan memecahkan masalah yang bertumpu pada telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan pustaka diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran dan atau gagasan baru yang dijadikan sebagai landasan melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada agar teori baru dapat dikembangkan untuk pemecahan masalah.

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang cenderung menghasilkan produk atau rancangan (berupa prototipe atau miniatur) aplikatif sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. Proses pengembangan didasarkan pada pemanfaatan teori, konsep, prinsip atau temuan-temuan untuk memecahkan masalah. Maka format penelitian pengembangan tentu akan menyesuaikan dengan karakteristik desain pengembangan yang digunakan. Tujuan pengembangan berbeda dengan penelitian, jika penelitian berusaha mencari jawaban/solusi dari permasalahan yang dihadapi, sedangkan pengembangan adalah implementasi temuan atau teori untuk menyelesaikan permasalahan.



B. METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan penelitian memiliki tahapan khusus yang diidentifikasi sebagai “metode ilmiah”. Adapun langkah-langkah metode ilmiah adalah :

1. identifikasi permasalahan penelitian;
2. tinjauan kepustakaan;
3. penetapan maksud penelitian;
4. pengumpulan data;
5. analisis dan interpretasi data; dan
6. pelaporan penelitian .

Identifikasi permasalahan penelitian dimulai dengan menetapkan masalah yang akan diteliti, mengungkapkan pentingnya penelitian tersebut untuk diteliti dan menetapkan permasalahan.

Tinjauan kepustakaan memuat berbagai rangkuman jurnal, buku, dan publikasi terindex tentang suatu topik, memilah kepustakaan mana yang akan dimasukkan ke dalam tinjauan, dan terakhir adalah merangkum kepustakaan dalam laporan tertulis.

Maksud penelitian terdiri dari mengidentifikasi maksud atau tujuan utama penelitian dan membatasinya menjadi pertanyaan atau hipotesis tertentu.

Pengumpulan data artinya mengidentifikasi dan menyeleksi sumber-sumber untuk penelitian, memperoleh izin penelitian, melakukan interviu atau mengumpulkan informasi dengan cara-cara lain. Fokus utama pengumpulan data adalah diperolehnya data yang akurat dari beberapa individu atau lokasi penelitian. Langkah ini menghasilkan sejumlah angka dan atau sekumpulan kata.

Analisis dan interpretasi data merupakan proses penarikan kesimpulan dan merepresen-tasikannya dalam bentuk tabel, angka, dan gambar, kemudian menjelaskannya



dalam kata-kata untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

Melaporkan penelitian berarti menstrukturkan laporan dengan format yang telah ditetapkan, selanjutnya menulis laporan dengan cara yang peka agar mudah diterima dan dipahami pembaca.

1. Metode Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif, peneliti perlu mengidentifikasi suatu permasalahan berdasarkan tren di bidang tersebut atau perlu menjelaskan mengapa sesuatu terjadi. Adapun langkah-langkah metode penelitian kuantitatif mencakup:

a. Desain penelitian

Desain atau rancangan penelitian perlu ditentukan sejak awal terutama untuk penelitian eksperimen. Desain penelitian merupakan prosedur spesifik dalam proses penelitian, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan. Rancangan penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu penelitian intervensi dan penelitian non intervensi.

Penelitian intervensi digunakan untuk menjelaskan apakah intervensi yang dilakukan memberikan pengaruh hasil untuk suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lain, penelitian seperti ini disebut dengan **penelitian eksperimen**.

Sedangkan penelitian non intervensi dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian yang mengaitkan atau menghubungkan variabel penelitian dalam pola yang dapat diprediksi untuk sekelompok individu disebut dengan **penelitian korelasi**; dan penelitian yang mendeskripsikan tren untuk populasi orang disebut juga dengan **penelitian survei**.

b. Populasi dan sampel

Apabila peneliti ingin meneliti seluruh elemen yang ada di wilayah tertentu, maka penelitiannya disebut dengan



penelitian populasi (studi sensus). Namun apabila peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi maka disebut dengan penelitian sampel.

c. Instrumen penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara valid dan reliabel. Disertai dengan uji prasyarat dan pembuktian hipotesis.

d. Pengumpulan data

Penelitian harus menggunakan metode yang tepat serta teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga hal ini memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah teknik observasi, teknik komunikasi (wawancara), teknik pengukuran (tes), teknik sosiometri (angket), dan teknik dokumenter (dokumen).

e. Analisis data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif terbatas pada penyajian mengenai karakteristik obyek yang diteliti tanpa bermaksud untuk menggeneralisasi sampel terhadap populasi. Sementara statistik inferensial selain mencakup statistik deskriptif yang digunakan untuk mengestimasi dan menarik kesimpulan terhadap populasi dari sampelnya setelah melalui tahap uji hipotesis dan uji statistik.

Statistik inferensial terbagi menjadi dua macam, yaitu statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik, data diasumsikan mengikuti suatu distribusi tertentu, sedangkan statistik nonparametrik, data diasumsikan tidak mengikuti distribusi tertentu.



2. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang tidak diketahui variabel-variabelnya dan perlu pengkajian mendalam. Adapun langkah-langkah dalam penelitian kualitatif adalah :

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti perlu menjelaskan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif disertai dengan alasan-alasan yang mendasari mengapa pendekatan ini digunakan. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat tiga rancangan penelitian, yakni (1) eksplorasi pengalaman yang sama dari individu untuk mengembangkan teori yang dikenal sebagai penelitian **grounded theory**; (2) eksplorasi budaya yang sama dari sekelompok orang atau disebut juga dengan **penelitian etnografi**; dan (3) eksplorasi cerita individu untuk mendeskripsikan kehidupan orang yaitu **penelitian naratif**.

b. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Sebab kehadirannya bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti.

c. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian perlu diuraikan secara spesifik dengan mengungkapkan karakteristik lokasi dan alasan pemilihan lokasi tersebut. Pemilihan lokasi mempertimbangkan beberapa hal seperti kemenarikan, keunikan, kesesuaian dengan topik yang dipilih. Harapannya agar peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna.

d. Sumber data

Pada bagian ini diuraikan jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang



dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subyek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subyek dan informan penelitian, dengan apa data dijangkau sehingga kredibilitasnya terjamin. Penetapan subyek dalam penelitian kualitatif bukanlah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian melainkan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin. Pengambilan subyek disesuaikan dengan situasi, subyek, informan, dan waktu.

e. Prosedur pengumpulan data

Bagian ini peneliti harus menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu, perlu juga dilakukan triangulasi untuk memastikan keabsahan data penelitian dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

f. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian, dengan teknik-teknik seperti analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan logika, etika atau estetika.

g. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik perpanjangan masa atau waktu kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Berikutnya dilakukan pengecekan dapat tidaknya data ditransfer ke bagian lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).



3. Metode Penelitian Campuran (Kuantitatif-Kualitatif/ *Mixed Methods*)

Mixed methods adalah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memahami suatu permasalahan (J. W. Creswell & Plano, 2011). Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar memahami metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Sebab desain penelitian campuran ini membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu, selain waktu yang lebih panjang, pengumpulan dan analisis data lebih ekstensif atau bahkan harus berpartisipasi dalam tim penelitian dengan keterampilan beragam. Rancangan penelitian campuran yang lazim digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Rancangan Dasar dan Advanced Metode Campuran

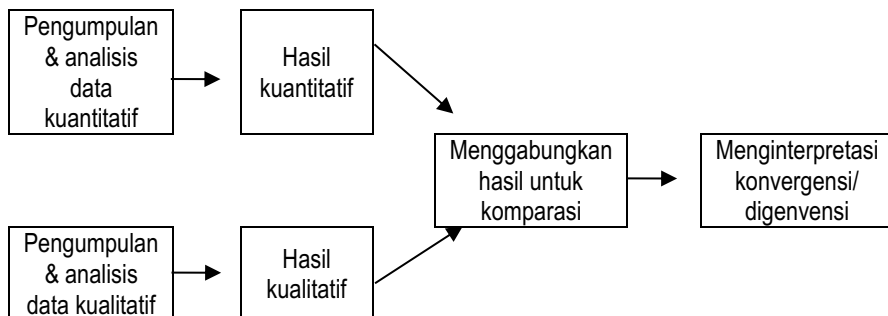
Cara melihat gambar di atas adalah dengan melihat rancangan dasarnya berupa paralel konvergen (*convergent design*) – sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential design*) – dan sekuensial eksploratori (*exploratory sequential*



design) merupakan jantungnya rancangan metode campuran. Namun bisa saja rancangan dasar ini terbingkai oleh kerangka kerja yang besar, seperti suatu eksperimen, orientasi keadilan sosial, atau bahkan evaluasi program. Dengan cara ini maka rancangan dasarnya kemudian menjadi suatu rancangan *advanced*.

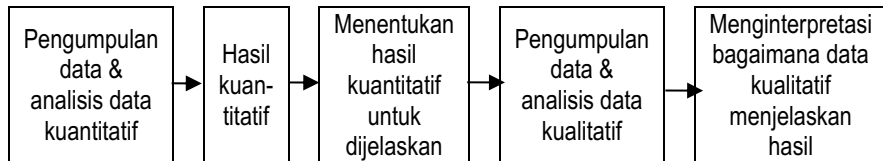
Rancangan konvergen adalah mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan, menggabungkan datanya, membandingkan hasilnya, dan menjelaskan semua diskrepansi (*gap*) dalam hasilnya. **Rancangan sekuensial eksplanatoris** mengumpulkan data kuantitatif dan setelahnya mengumpulkan data kualitatif untuk membantu menjelaskan atau mengelaborasi tentang hasil kuantitatif. **Rancangan sekuensial eksploratori** pertama-tama mengumpulkan data kualitatif untuk mengeskplorasi suatu fenomena dan setelah itu baru mengumpulkan data kuantitatif untuk menjelaskan hubungan yang ditemukan dalam data kualitatif.

Rancangan Paralel Konvergen

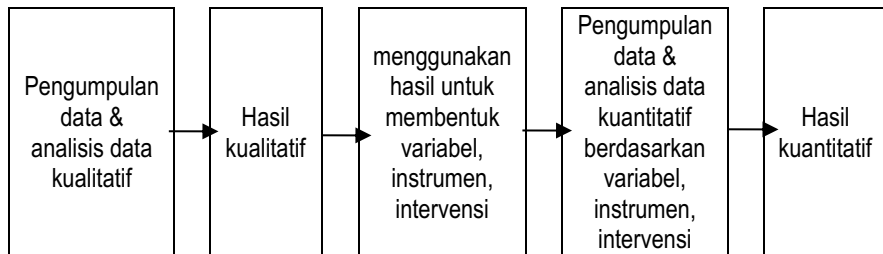




Rancangan Sekuensial Eksplanatoris



Rancangan Sekuensial Eksploratoris



Gambar 2.2. Rancangan Metode Campuran *Advanced*

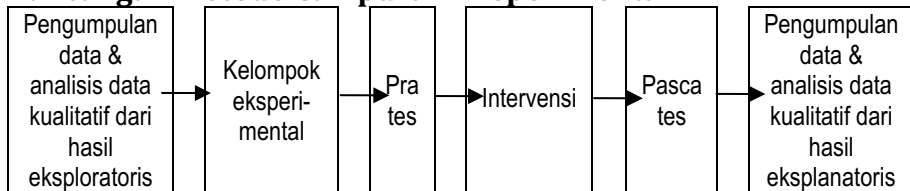
Maksud **Rancangan eksperimen** adalah membungkus suatu rancangan dasar dalam suatu eksperimen. Artinya peneliti menambahkan pengumpulan data, analisis data, dan hasil kualitatif ke dalam suatu eksperimen. **Rancangan keadilan sosial** adalah suatu rancangan metode campuran (secara feminis atau etnik) dalam membungkus rancangan dasar untuk “mentransformasikan” masyarakat mengatasi ketidakadilan yang ada untuk populasi tertentu. Rancangan ini sering dilakukan dengan partisipasi kelompok yang termarginalisasi di dalam masyarakat dan di komunitas.

Rancangan evaluasi program digunakan ketika peneliti mencoba mengevaluasi dampak suatu program atau proyek. Evaluasi ini meliputi langkah evaluasi formatif maupun sumatif,



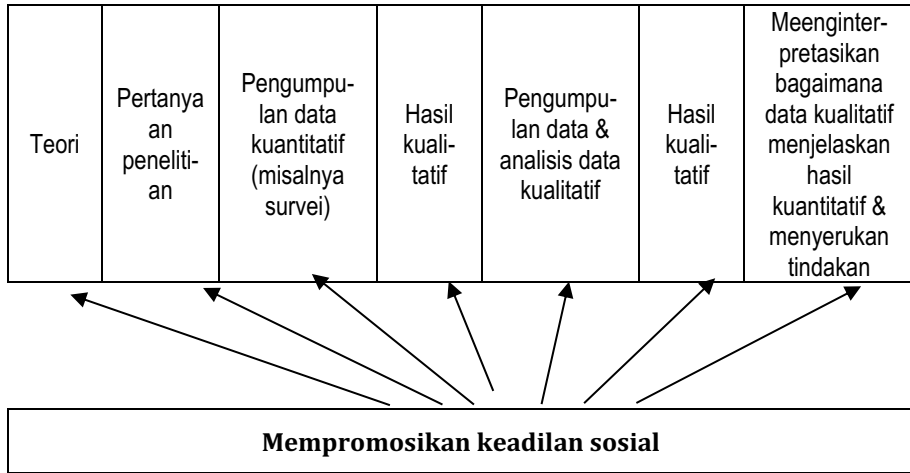
dan hal ini terdiri atas langkah-langkah yang berbeda dalam penelitian, yang dimulai dengan suatu asesmen kebutuhan, pengembangan teori, rancangan suatu instrumen dan pengujian suatu program. Seringkali program itu kemudian direvisi berdasarkan evaluasi formatif dan sumatif ini.

Rancangan Metode Campuran Eksperimental



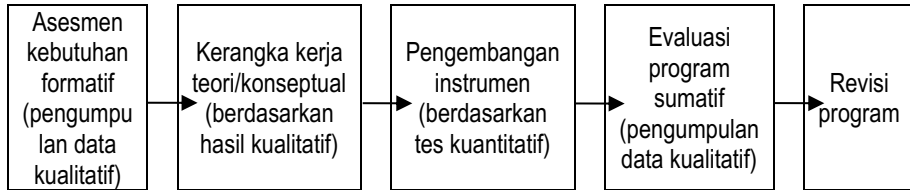
Pengumpulan Data, Analisis Data & Hasil Kualitatif (Konvergen)

Rancangan Keadilan Sosial (Contoh Rancangan Sekuensial Eksplanatoris)





Rancangan Evaluasi Program (Contoh Rancangan Sekuensial Eksploratoris)



Gambar 2.3. Rancangan Metode Campuran *Advanced*

4. Metode Kajian Pustaka

Metode penelitian pustaka memuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dapat dijadikan kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel yang terdapat dalam judul kajian. Analisis ini diperlukan untuk menyusun alur berpikir dalam memecahkan masalah.

5. Metode Penelitian Pengembangan

Metode pengembangan hendaknya memuat aspek-aspek (1) model pengembangan yang digunakan; (2) prosedur pengembangan; dan (3) uji coba produk. **Model pengembangan** dapat berupa model prosedural (bersifat deskriptif), model konseptual (bersifat analisis), maupun model teoritik (menunjukkan hubungan antar peristiwa). **Prosedur pengembangan** seyogyanya mengikuti langkah-langkah model pengembangan yang dipilih. **Uji coba produk** perlu dilakukan dan dijelaskan desain uji coba yang digunakan, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.



C. PENENTUAN OBJEK PENELITIAN

Obyek penelitian ditentukan dan disesuaikan dengan kajian masing-masing program studi (Program Studi) yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Berikut obyek penelitian masing-masing Program Studi:

1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Obyek kajiannya meliputi Pendidikan Agama Islam dan studi keislaman. Untuk kajian Pendidikan Agama Islam, mahasiswa dapat meneliti hal-hal yang terkait dengan pengajaran agama Islam di satuan pendidikan seperti; metode mengajar, media pembelajaran, kemampuan siswa dalam pembelajaran dan semua yang terkait dengan komponen pendidikan serta pembelajaran PAI. Sementara obyek kajian studi keislaman mencakup semua hal yang terkait dengan studi keislaman seperti: Aqidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Sejarah Peradaban Islam, fiqh, dan hal terkait pada program studi.

2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Obyek penelitiannya meliputi kajian pendidikan bahasa Arab, ilmu-ilmu bahasa Arab, dan sastra Arab. Mahasiswa dapat meneliti hal-hal yang terkait dengan pengajaran bahasa Arab di satuan pendidikan seperti; metode mengajar bahasa Arab, media pembelajaran, kemampuan siswa dalam pembelajaran dan semua hal yang terkait dengan pembelajaran serta pendidikan bahasa Arab. Sementara obyek penelitian bahasa arab adalah semua hal yang terkait dengan ilmu bahasa arab seperti: nahu, sharaf, badi', dan bayan. Sementara obyek kajian sastra Arab seperti balaghah, mantiq, dan ilmu yang terkait.

3) Program Studi Pendidikan Matematika (PMA)

Obyek kajiannya meliputi pendidikan matematika dan matematika. Untuk pendidikan matematika, mahasiswa dapat meneliti hal-hal yang terkait dengan pengajaran matematika di



satuan pendidikan seperti metode mengajar matematika, media pembelajaran matematika, kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, evaluasi pembelajaran dan semua yang terkait. Sementara obyek penelitian matematika adalah semua hal yang terkait dengan ilmu matematika seperti: kalkulus, geometri, aljabar, dan kajian lainnya.

4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Obyek penelitiannya meliputi pendidikan bahasa Inggris, bahasa Inggris, dan Sastra Inggris. Untuk pendidikan Bahasa Inggris, mahasiswa dapat meneliti hal-hal yang terkait dengan pengajaran bahasa Inggris di satuan pendidikan seperti metode mengajar Bahasa Inggris, media pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan semua yang terkait. Sementara obyek penelitian bahasa Inggris adalah semua hal yang terkait dengan ilmu bahasa Inggris seperti: Phonology, morphology, translation, grammar, dan lainnya. Dan sastra Inggris seperti: Poem, drama, song dan yang terkait.

5) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Obyek penelitian pada Program Studi PGMI seputar pendidikan dan pembelajaran untuk mata pelajaran inti (Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, IPA dan IPS) maupun mata pelajaran keislaman khusus bagi anak usia dasar di satuan pendidikan tingkat dasar dan sosial keagamaan. Pada obyek pendidikan dan pembelajaran, mahasiswa dapat meneliti tentang kurikulum, guru, peserta didik, metode mengajar, alat peraga, bahan ajar, sumber belajar, dan sebagainya. Sementara pada obyek sosial keagamaan, mahasiswa dapat meneliti tentang berbagai fenomena atau perubahan sosial yang ada pada kelompok orang di masyarakat maupun komunitas.



6) Program Studi Pendidikan Islama Anak Usia Dini (PIAUD)

Objek Penelitiannya meliputi pendidikan anak usia dini. Mahasiswa dapat meneliti hal-hal yang terkait dengan pengajaran anak usia dini di satuan pendidikan usia dini seperti; metode mengajar Anak Usia Dini, media pembelajaran Anak Usia Dini, kemampuan siswa dalam pembelajaran Anak Usia Dini, perkembangan Anak Usia Dini, Psikologi Anak Usia Dini dan semua yang terkait.

D. PENYUSUNAN KERANGKA PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian maka harus membuat kerangka penelitian terlebih dahulu agar kedalaman penelitian lebih terjaga dan persiapan lebih matang. Selain itu penelitian juga akan mudah dipahami dan ketika pelaporan akan lebih sistematis. Untuk kerangka penelitian skripsi dapat disusun dalam sebuah proposal penelitian yang terdiri dari :

1. latar belakang
2. rumusan masalah
3. manfaat penelitian
4. kerangka teori/landasan teori
5. kerangka berpikir
6. metode yang akan digunakan

E. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Selain pengertian tersebut, juga bisa didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.



1. Desain Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memerlukan desain sebagai berikut :

a. Judul Penelitian

Judul merupakan hal spesifik yang hendak diteliti. Oleh karena itu harus operasional yang dinyatakan secara jelas, padat, berisi, tentang permasalahan dan ruang yang hendak diteliti. Judul juga harus menggambarkan variabel independen, maupun variabel kontrol, sehingga dapat menggambarkan seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan.

b. Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang ini, peneliti mengungkapkan motivasi pelaksanaan penelitian sehingga jelas pentingnya penelitian tersebut. Motivasi tersebut ditemukan dari kejanggalan teori pendidikan yang ada. Kejanggalan tersebut ialah berupa ketidaksesuaian antara yang diharapkan (*das sollen*) dengan kenyataan yang ada (*das sein*). Untuk memadukan teori keilmuan dan dunia empiris, peneliti harus memahami secara mendalam kedua hal tersebut. Tanpa adanya pemahaman, maka peneliti akan gagal mengangkat kejanggalan tersebut sebagai motivasi penelitian yang hendak dijalani.

c. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pendataan masalah-masalah yang ada pada latar belakang masalah

d. Batasan Masalah

Pemilahan masalah pada latar belakang penelitian dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu definisi istilah, keahlian peneliti, waktu dan biaya penelitian.



e. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya. Permasalahan yang diajukan berbentuk kalimat tanya dan diformulasikan dalam kalimat yang jelas sehingga variabel-variabel dan hubungan antar variabel mudah dipahami dan tidak menimbulkan interpretasi lain.

f. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersusun dari kalimat-kalimat dalam permasalahan menjadi kalimat berita. Pada tujuan penelitian kalimat dituangkan dalam bentuk pertanyaan, sementara pada rumusan masalah kalimat dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

g. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat secara teoritis menjelaskan penelitian bagi pengembangan ilmu, sedangkan manfaat praktis menjelaskan secara empiris pelaksanaan penelitian dalam arti luas.

h. Definisi Operasional

Setiap kata biasanya memiliki jumlah arti yang banyak, maka agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman perlu diberi penjelasan pada judul penelitian.

i. Penentuan Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah dalam keperluan penelitian. Variabel ini penting agar dapat dengan tegas diketahui bahwa alur hubungan dua atau lebih dalam penelitian dapat dikejar. Biasanya



variabel-variabel tersebut berupa variabel bebas (*independent variable*), variabel tergantung (*dependent variable*), dan variabel kontrol (*intervening variable*).

j. Indikator Variabel

Variabel dalam judul harus terukur, yaitu dapat diketahui dengan jelas alat ukur variabel yang ditentukan. Salah satu contoh misalnya tentang prestasi belajar, yang diukur adalah nilai yang telah diperoleh.

k. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu semacam ramalan hasil penelitian yang akan dilakukan. Maka ramalan tersebut terkadang sesuai dengan kenyataan dan terkadang tidak sesuai. Hipotesis tersebut akhirnya menjadi petunjuk terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan ramalan di atas. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan ramalan disebut Hipotesis Alternatif (H_a), sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan ramalan disebut Hipotesis Nol (H_0).

l. Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ialah menentukan data yang ingin diperoleh dari indikator variabel, dan cara peneliti mengukur indikator variabel. Pengukuran tersebut ialah pengukuran kuantitatif dan pengukuran kualitatif.

m. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat data penelitian dapat diperoleh. Oleh karena itu sumber data merupakan populasi dan



sampel sebagai wilayah yang dijadikan tempat penelitian, serta mengemukakan alasan mengapa tempat tersebut dijadikan tempat atau lokasi penelitian.

n. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data, misalnya interview, angket, test, dokumentasi dan sebagainya. Metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data.

2. Desain Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif memiliki dua format, yaitu format deskriptif dan *grounded*. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif memiliki model desain yang mirip dengan penelitian kuantitatif. Sedangkan format *grounded* memiliki ciri sendiri, bahkan dapat dikatakan bahwa format *grounded* tidak perlu membuat desain. Hal ini terjadi karena *grounded research* muncul dengan niatan merubah tradisi yang selama ini dipergunakan.

Grounded research menggunakan proses induktif, yaitu beranjak dari data dan mengalir pada teori-teori baru. Dengan sifat semacam tersebut *grounded research* tidak menggunakan desain penelitian sebagaimana yang biasa dibuat. Judul penelitian kualitatif memiliki variabel yang hanya dapat diukur dengan ukuran-ukuran kualitatif, yaitu ukuran yang ditekankan pada makna-makna kualitatif.

F. PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Diantara kegiatan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya:



1. Jadwal Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan jadwal yang ketat, maka perlu ada *time schedule* yang memuat hal-hal yang harus dikerjakan, kapan pelaksanaan dan kapan selesainya suatu kegiatan. Sedangkan penelitian kualitatif biasanya memerlukan waktu yang lama karena pengarangannya berada di lapangan, dengan demikian tidak diperlukan jadwal secara khusus. Bahkan penelitian dilakukan semakin lama semakin baik.

2. Persiapan Administratif

Persiapan administrasi meliputi persiapan surat-menyurat, pengurusan izin penelitian dll. Setiap peneliti harus mengurus segala kebutuhan di atas. Mahasiswa yang memerlukan surat izin penelitian, dapat mengajukan permohonan kepada dekan melalui Bagian Tata Usaha pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengisi formulir pada Sistem Administrasi Terpadu (SIPADU) FTIK IAIN Langsa di laman <https://ptsp.ftik.iainlangsa.ac.id/mahasiswa/signin>.

3. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tahap eksplorasi atau observasi umum,
- 2) Tahap eksplorasi terfokus,
- 3) Tahap pengumpulan data dan
- 4) Tahap konfirmasi data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif pengumpulan data, yaitu: angket, wawancara, dokumentasi, percobaan, dll. Instrumen pengumpul data sepatutnya telah terukur dengan baik secara validitas, reliabilitas, dan obyektivitasnya. Penelitian kualitatif



terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipasi; wawancara mendalam; *Life History*; analisis dokumen; catatan harian peneliti; dan analisis isi media. Pemilihan terhadap teknik-teknik di atas dilakukan setelah peneliti selesai pra-pengumpulan data.

G. ANALISIS DATA

Kegiatan analisis data meliputi tiga tahap, yaitu pengolahan data, analisis data, dan penafsiran data.

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data terdiri dari tiga kegiatan, yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*). Sedang penelitian kualitatif kegiatannya membuat klasifikasi data berdasarkan sub-sub bahasan dalam rumusan masalah.

2. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan analisis statistik yang bersifat deskriptif dan inferensial. Yang pertama bersifat pemaparan, yang kedua bersifat memberi penilaian terhadap obyek yang dikaji. Sedangkan untuk penelitian kualitatif bersifat iteratif (*berkelanjutan*), yaitu kegiatan analisisnya sudah dimulai ketika menetapkan masalah sampai data terkumpulkan. Seluruhnya dilakukan secara bersamaan antara pengumpulan data dan analisis data.

3. Penafsiran data

Penafsiran data ini dilaksanakan untuk menarik kesimpulan penelitian.



BAHAGIAN 3

SISTEMATIKA DAN MUATAN PENULISAN SKRIPSI



A. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Secara garis besar, unsur-unsur skripsi yaitu pendahuluan, tinjauan teoritis, dan metode penelitian dan hasil penelitian. Namun, di dalam menyusun skripsi dituntut memiliki unsur lengkap sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri atas :

a. Halaman Judul

Halaman judul adalah cover skripsi yang berada pada bagian depan. cover tersebut berisi judul, kata “**SKRIPSI**”, nama dan nomor induk mahasiswa, tujuan pengajuan, logo IAIN Langsa ukuran 4 x 4 cm, teks KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA, nama Lembaga dan fakultas disertai waktu (tahun) lulus ujian (masehi dan hijriah). Semua huruf pada cover ditata secara simetris.

b. Lembar Persembahan (jika ada)

Lembar pengesahan merupakan rangkaian kata yang penulis tujukan kepada orang-orang yang berjasa membantu dalam penyelesaian penelitian penulis.

c. Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pengesahan Pembimbing adalah persetujuan dosen pembimbing terhadap naskah skripsi mahasiswa. Artinya bahwa skripsi tersebut telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diuji. Dalam lembar pengesahan ini yang dicantumkan adalah : teks PENGESAHAN PEMBIMBING; Judul skripsi dalam huruf kapital, Teks “Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keuruan IAIN Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata Satu Program Studi ...” dan Nama dan NIM mahasiswa, Nama dengan titel dan NIDN dosen pembimbing.



d. Lembar Pengesahan Dewan Penguji

Yaitu pengesahan Dewan Penguji Skripsi atas skripsi yang telah diujikan pada sidang munaqasyah. Pada halaman ini dinyatakan skripsi telah dipertahankan mahasiswa di hadapan dewan penguji. Sebagai bukti persetujuan dan pengesahan, tanda tangan dekan dan dewan penguji skripsi diberikan jika skripsi telah disempurnakan sesuai dengan masukan saran-saran yang diberikan dewan penguji pada saat berlangsungnya ujian skripsi. Dalam halaman ini dicantumkan tanggal pelaksanaan sidang munaqasyah skripsi, nama lengkap dengan title dan NIDN, tanda tangan Dewan Penguji Skripsi serta mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dengan mencantumkan nama lengkap dengan titel, NIP dan tanda tangan serta distempel fakultas.

e. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yaitu pernyataan penulis bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukanlah pemindahan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya, melainkan murni hasil pemikiran penulis, tujuannya untuk menghindari tindakan plagiasi. Surat pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa dengan dibubuhi materai.

f. Kata Pengantar

Tulisan “kata pengantar” diketik dengan huruf kapital, dan diletakkan di tengah bidang pengetikan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik 1,5 spasi. Panjang teks tidak lebih dari dua (2) halaman kertas A4. Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada Rektor IAIN Langsa, Dekan FTIK, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing, Dewan Penguji, Orang Tua, dan pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Pada bagian akhir (di pojok kanan bawah) dicantumkan kota Langsa, bulan, tahun ujian serta penulis dan nama terang.



g. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab, diikuti nomor halaman. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sementara judul subbab dan judul anak subbab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertamanya diketik dengan huruf kapital.

h. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tabel. Judul tabel sama dengan judul tabel di dalam teks. Jika judul tabel lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi.

i. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman gambar. Judul gambar sama dengan judul gambar di dalam teks. Judul gambar yang lebih dari satu baris maka diketik dengan jarak satu spasi.

j. Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran memuat nomor lampiran dan judul lampiran. Judul lampiran sama dengan judul lampiran di dalam teks.

k. Daftar Lainnya (jika ada)

Apabila di dalam skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang berarti dan mempunyai makna penting (misalnya singkatan atau simbol-simbol matematika, bahasa, dan lain sebagainya) maka diperlukan daftar khusus mengenai lambang dan tanda tersebut.

l. Abstrak

Kata “abstrak” diketik di tengah bidang pengetikan dengan huruf kapital tanpa tanda titik dan dicetak tebal. Identitas



abstrak memuat nama mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), judul skripsi, dan nama pembimbing serta kata kunci. Abstrak disusun dan disajikan secara padat yang merupakan inti sari skripsi yang mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan hasil penelitian. Teks dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal maksimal 300 kata dan hanya terdiri dari satu paragraf dengan *margin justified* (rata kanan-kiri).

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terdiri atas: (1) pendahuluan, (2) tinjauan teoritis, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan (5) penutup. Unsur-unsur itu dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan menyajikan masalah apa yang akan diteliti, untuk apa, dan mengapa penelitian harus dilakukan. Sehingga pendahuluan memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1) Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah biasanya diungkapkan masalah yang ditemui di lapangan berdasarkan hasil penelitian awal (hasil observasi ataupun pemahaman pribadi) yang terkait erat dengan penelitian. Masalah penelitian merupakan kesenjangan antara teoritik dengan kesenjangan praktis, atau dengan kata lain adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga hal inilah yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Latar belakang masalah memuat secara ringkas teori, hasil penelitian terdahulu, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah sehingga masalah yang dipilih memiliki landasan berpijak yang kokoh.

Pada latar belakang masalah juga memuat identifikasi dan pembatasan masalah. Identifikasi merupakan sarana bagi



penulis untuk mendaftarkan masalah secara sistematis, dengan adanya masalah yang diidentifikasi (dirinci dan diuraikan) dengan ditinjau dari berbagai aspek, faktor atau variabel. Kemudian dilakukan pemilahan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2) Batasan Masalah

Pemilihan masalah pada latar belakang masalah penelitian sebelumnya, dilanjutkan dengan menyusun batasan masalah dengan mempertimbangkan, definisi operasional, keahlian peneliti, waktu, tenaga, dan biaya penelitian.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersirat pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah hendaknya disusun dengan kalimat yang singkat, padat, jelas dan sebaiknya dituangkan dengan kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menunjukkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian. Rumusan masalah juga harus dapat diuji secara empiris. Contohnya:

- Apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa dan prestasi belajar siswa di sekolah x?
- Bagaimana mengembangkan media pembelajaran (*quite book*) dalam mengembangkan kognitif anak usia dini?
- Bagaimana cara agar siswa dapat mengeksplorasi bakat serta minat dengan melestarikan kebudayaan indonesia?
- Bagaimana pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa di sekolah x?
- Bagaimana kontribusi model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa di sekolah x?



4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak diraih dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada isi rumusan masalah. Perbedaannya adalah dari cara merumuskan. Pada tujuan penelitian dituangkan dengan kalimat pernyataan dengan menggunakan kata kerja operasional, sementara pada rumusan masalah dituangkan dengan kalimat pertanyaan.

5) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat teoritis mengemukakan pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu, sementara manfaat praktis menjelaskan secara empiris pelaksanaan penelitian dalam arti luas dengan kata lain mengemukakan manfaat pada tempat penelitian.

6) Definisi Operasional

Definisi Operasional memuat penjelasan terhadap semua istilah pada judul penelitian yang harus dijelaskan berdasarkan maksud peneliti.

b. Tinjauan Teoritis

Tinjauan Teoritis berisi tentang :

1) Landasan Teori

Sebelum mengajukan hipotesis penelitian, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sebab hipotesis atau dugaan sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Dua hal pokok yang terdapat pada tinjauan teoritis adalah deskripsi teoritis tentang (1) variabel



yang diteliti untuk mendeskripsikan teori tentang variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam dan (2) kesimpulan tentang kajian teori berupa argumentasi atas hipotesis untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil penelitian tentang temuan penelitian yang relevan.

Terdapat dua jenis sumber yang dijadikan sebagai bahan pada kerangka teoritis, pertama sumber kepustakaan primer yang berasal dari temuan penelitian. Kedua sumber sekunder yang digunakan sebagai penunjang. Sumber kepustakaan dapat diangkat dari artikel penelitian, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, kamus, Al-Qur'an dan Hadist, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Dasar bagi pemilihan bahan kepustakaan yang akan dikaji harus memenuhi dua kriteria yakni (1) Prinsip kemuktahiran (kecuali untuk penelitian sejarah; prinsip kemuktahiran ini penting sebab ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin saja ditinggalkan pada periode berikutnya sehingga dengan berpegang teguh pada prinsip kemuktahiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang tepat pada waktu itu dan yang paling representatif, hal ini berlaku pada telaah terhadap laporan-laporan hasil penelitian. Dan (2) Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2) Kerangka Konseptual (hanya bagi penelitian kuantitatif)

Kerangka konseptual dibangun berdasarkan pada (1) permasalahan penelitian (2) kajian teori yang digunakan dan dianalisis pada subbab sebelumnya di kerangka teoritis. Kerangka konseptual adalah sarana yang digunakan peneliti



untuk menganalisis secara terstruktur dan berargumentasi tentang kecenderungan dugaan (hipotesis) ke arah mana penelitian akan berlangsung (menerima atau menolak hipotesis). Permasalahan penelitian digunakan untuk memberikan gambaran utuh mengapa penelitian tersebut layak dilaksanakan berdasarkan kajian empiris dan teoritis. Argumentasi peneliti sangat bergantung pada keberpihakan terhadap teori yang dianggap benar. Menjadi catatan yang penting dan harus diingat oleh peneliti bahwa dalam kerangka konseptual tidak dibenarkan adanya kutipan-kutipan, peneliti harus membangun sendiri argumentasinya berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakannya.

3) Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan mendukung penelitian. Minimal dalam 5 tahun terakhir, sekurang-kurangnya memuat 5 artikel penelitian.

4) Hipotesis (Jika ada)

Rumusan hipotesis sebaiknya bersifat definitif atau tepat, artinya dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Rumusan hipotesis yang baik adalah (1) menyatakan keterkaitan antara dua variabel atau lebih, (2) berbentuk kalimat pernyataan, dan (3) dirumuskan secara singkat, padat, jelas, dan (4) dapat diuji secara empiris.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari (1) Lokasi dan Waktu Penelitian (2) Populasi dan Sampel Penelitian (3) Desain Penelitian (4) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian (5)



Prosedur Penelitian, dan (6) Teknik Analisis Data. Unsur-unsur tersebut telah dijelaskan pada Bahagian II sesuai dengan jenis penelitian.

Adapun Lokasi dan Waktu Penelitian, peneliti perlu menjelaskan secara spesifik alasan dan kriteria yang digunakan dalam memilih lokasi penelitian sehingga pembaca dapat memahami mengapa penelitian tersebut dilaksanakan di lokasi tersebut. Alasan pemilihan lokasi sebaiknya dikemukakan berdasarkan argumentasi empiris dan teoritis. Waktu penelitian dijelaskan secara rinci dimulai dari penyusunan proposal sampai selesai pelaporan.

d. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan memuat hal-hal sebagai berikut :

1) Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian biasanya memuat tentang deskripsi data masing-masing variabel penelitian yang berkaitan dengan pengolahan data. Setiap variabel dilaporkan pada subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

2) Pembahasan Hasil Penelitian

Sedangkan pembahasan penelitian bertujuan adalah untuk (1) menjawab rumusan masalah penelitian, dimana pada bagian ini harus dijelaskan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori yang telah ada, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada/mapan artinya menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks



khasanah ilmu yang lebih luas, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan, (4) memodifikasi teori yang sudah ada, dan (5) mendeskripsikan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan-keterbatasan temuan penelitian.

e. Penutup

Penutup merupakan akhir dari pembahasan skripsi, yang berisi kesimpulan dan saran-saran penulis.

1) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian sehingga isi kesimpulan bersifat konseptual, atau kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan namun harus benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian. Kesimpulan ditulis dengan bahasa yang ringkas, jelas dan tegas tidak terlalu panjang serta tidak bertele-tele.

2) Saran

Saran yang diajukan harus bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang diajukan memuat aspek empiris, teoritis, dan penelitian lanjutan. Sebaiknya saran bersifat rinci dan operasional sehingga pembaca tidak kebingungan dan kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakan penelitian lanjutan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:



a. Daftar Rujukan

Daftar rujukan hanya memuat referensi yang telah disebutkan pada teks skripsi, seharusnya semua bahan pustaka yang ada pada daftar pustaka tercantum pada daftar rujukan dalam teks skripsi. Penulisan daftar rujukan harus menggunakan References Manager Application (mendeley, zotero, endnote dan lain sebagainya).

b. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran memuat keterangan-keterangan yang berhubungan dengan data skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil pengolahan data, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu.

c. Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup memuat nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan prestasi yang pernah diraih selama kuliah di IAIN Langsa maupun belajar di sekolah/madrasah. Bagi mahasiswa/ mahasiswi yang telah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra dan putrinya.

B. SISTEMATIKA SKRIPSI

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman penulisan skripsi ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian, terutama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.



Dalam penulisan skripsi, format sistematika penulisannya secara umum sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis penelitian (jika diperlukan)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan waktu penelitian
- B. Populasi dan sampel penelitian
- C. Desain penelitian
- D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran



1. Penelitian Kualitatif

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teoritis
- B. Kajian Penelitian yang Relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Analisis data
- F. Keabsahan Data

BAB IV : TEMUAN PENELITIAN

BAB V : PEMBAHASAN

BAB VI : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran



2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimen, korelasi dan survei. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel dan Desain Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- F. Uji coba Instrumen (validitas, reabilitas, indeks kesukaran dan daya beda) disesuaikan dengan jenis data yang digunakan
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran



3. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Skripsi hasil dari penelitian tindakan kelas disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Desain Penelitian Tindakan
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran



4. Penelitian Pengembangan

Skripsi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan yaitu memuat kajian analisis pengembangan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Pengembangan
- E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- F. Manfaat Pengembangan
- G. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut



5. Penelitian Evaluasi Program

Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi
- E. Manfaat Evaluasi
- F. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian/evaluasi yang Relevan
- C. Pertanyaan Evaluasi

BAB III : METODE EVALUASI

- A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)
- B. Model Evaluasi yang digunakan
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi



Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

6. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Hipotesis (Jika ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Penelitian Kualitatif dan/atau Kuantitatif
- C. Pembahasan Hasil Penelitian



BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

7. Analisis Dokumen

Skripsi hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran



BAHAGIAN 4

TEKNIK PENULISAN

SKRIPSI



A. PENOMORAN

1. Sistem Penomoran Isi Skripsi

Tata urutan sistem penomoran isi skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pertama, menggunakan angka Romawi besar seperti I, II, dan seterusnya
- b. Tingkat kedua, menggunakan huruf Latin besar diikuti tanda titik, seperti A, B, C., dan seterusnya
- c. Tingkat ketiga, menggunakan angka Arab yang diikuti tanda titik, seperti 1., 2., dan seterusnya
- d. Tingkat keempat, menggunakan huruf Latin kecil yang diikuti dengan tanda titik, seperti a., b., dan seterusnya
- e. Tingkat kelima, menggunakan angka Arab yang diikuti tanda tutup kurung, seperti 1), 2), dan seterusnya
- f. Tingkat keenam, menggunakan huruf Latin kecil yang diikuti tanda tutup kurung, seperti a), b), dan seterusnya
- g. Tingkat ketujuh, menggunakan angka Arab kecil di dalam kurung, seperti (1), (2), dan seterusnya
- h. Tingkat kedelapan, menggunakan huruf Latin kecil di dalam kurung, seperti (a), (b), dan seterusnya

2. Tata Cara Penulisan Penomoran dengan Judul

Pola penulisan nomor dan judul untuk setiap tingkatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Penomoran bab dituliskan di satu baris di awal halaman, sedangkan judul bab dituliskan di bawahnya. Penomoran bab dan judulnya dituliskan di baris awal halaman, diletakkan di bagian tengah baris, semua huruf kapital dan tebal.
- b. Penomoran sub bab dituliskan satu baris dengan judul sub bab dan diletakkan di sisi kiri. Huruf yang digunakan adalah huruf besar di awal kata, kecuali kata penghubung dan Kata depan kemudian huruf ditebalkan.



- c. Penomoran anak sub bab dituliskan satu baris dengan judul dan diletakkan di sisi kiri. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital di awal kata dan tebal.
- d. Penomoran anak sub bab selanjutnya dituliskan satu baris dengan judul dan diletakkan di sisi kiri. Huruf yang digunakan adalah huruf kapital di awal kata, kecuali kata penghubung dan Kata depan, kemudian hurufnya ditebalkan.

B. PERUJUKAN DAN PENGUTIPAN

Dalam penulisan skripsi, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang lain. Hal ini merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa disertai rujukan termasuk kecurangan atau pencurian karena mengakui tulisan, temuan, atau hasil pemikiran orang lain sebagai karya intelektualnya sendiri.

Nama narasumber atau informan perlu dipertimbangkan untuk tidak disebutkan kalau pencantumannya dapat merugikan narasumber atau informan yang bersangkutan. Sebagai gantinya nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan kode tertentu.

Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau ketidakjujuran akan dikenakan sanksi, sesuai dengan katagori pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, yaitu sangsi berat, sedang dan ringan. Kecurangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Fabrikasi data yaitu membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
- b. Falsifikasi data yaitu mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama agar sesuai dengan simpulan yang “ingin” diambil dari sebuah penelitian.



- c. Plagiasi (plagiarisme) yaitu mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan ucapan terima kasih dalam bentuk sitasi yang secukupnya.

Teknik penulisan berisi petunjuk yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baku (Indonesia, Arab, Inggris), bentuk tulisan, kutipan, catatan kaki, daftar pustaka dan cara menyingkat. Setelah pembimbing menandatangani skripsi untuk disidangkan maka mahasiswa diwajibkan untuk mengecek plagiarisme pada Program Studi masing-masing dan hasil plagiasi hanya diizinkan maksimal 30%.

Pengutipan atau perujukan terhadap suatu rujukan merupakan hal yang penting dalam penyusunan laporan penelitian termasuk skripsi. Melalui pengutipan penulis bisa membuktikan bahwa ide dalam tulisannya dapat diverifikasi dan terdukung oleh pendapat, teori ataupun temuan empiris. Dalam mengutip atau merujuk, penulis bertanggungjawab untuk menuliskan identitas referensi yang menjadi rujukan baik dalam bagian utama naskah maupun dalam daftar pustaka.

Untuk kegiatan pengutipan referensi, penulis dapat menggunakan aplikasi *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, Endnote dan lain-lain serta menggunakan *style Chicago manual of style 17th (full note)*.

- a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang dibuat persis dengan sumbernya. Penulisan identitas rujukan yang dikutip secara langsung, selain nama akhir penulis dan tahun penerbitan, juga perlu dilengkapi dengan halaman dari bagian referensi yang dirujuk. Pembuatan kutipan langsung ada dua macam, yaitu kutipan pendek dan kutipan panjang.

Kutipan pendek dibuat dengan aturan : panjangnya kurang dari lima baris apabila ditulis dalam naskah karya ilmiah, ditulis bergabung ke dalam kerangka kalimat atau paragraph, gunakan



tanda kutip ganda pada awal dan akhir kutipan, gunakan spasi ganda, serta tuliskan rujukannya pada klausa pengantar atau di dalam tanda kurung. Contoh:

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa "...Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi..."

1) Kutipan panjang dibuat dengan aturan: terdiri lebih dari lima baris, tulis dalam paragraph tersendiri, gunakan spasi tunggal, beri pengantar seperlunya, tulis dengan jarak lima spasi di sebelah kiri dan kanan margin. Contoh :

Peran guru sebagai penanya sentral dapat dikurangi melalui beberapa cara yaitu;

(1) tidak melakukan pengurangan terhadap pertanyaan yang sudah ada atau tidak mengulang ulasan dari peserta didik, (2) tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang sudah diberikan, jika ada pertanyaan siswa, guru tidak segera menjawab, (tidak melakukan penunjukkan terlebih dahulu terhadap salah satu siswa sebelum memberikan pertanyaan, dan (4) tidak bertanya yang mengakibatkan jawaban dijawab secara bersama-sama, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi singkat antar sesama siswa.

b. Kutipan Tak Langsung

Pengutipan tidak langsung dilakukan ketika peneliti merujuk pendapat, konsep, teori, maupun hasil penelitian dari penulis lain yang disajikan dengan menggunakan bahasa versi peneliti sendiri. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan tepat serta gaya bahasa yang formal, kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan



istilah yang jelas dan tepat kalimat dan tidak berbelit-belit dan struktur alinea yang runtut. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa dapat diwujudkan dengan menggunakan bahasa pasif, kata-kata yang tidak emosional dan tidak berbunga.

Penulisan tanda baca dan huruf mengikuti pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 tahun 2015, Tanggal 26 November 2016). Berikut beberapa yang penting:

- 1) Titik (.), koma (,), dua titik (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
- 2) Tanda petik (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit. Tanda hubung (-), tanda pisah (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
- 3) Tanda (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (X) dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya. Akan tetapi tanda bagi (:) yang dapat dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang didahului dan mengikutinya. Penggunaan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

C. CATATAN KAKI

Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber sesuatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber pada garis besarnya sama, yaitu secara berurutan memuat: nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan(dapat disingkat: Cet. dan (٢) koma, jilid dan nomor halaman dan menggunakan *style Chicago manual of style 17th (full note)*.



Untuk penulisan catatan kaki, cukup mengikuti prosedur dari aplikasi References Manager (mendeley, zotero, endnote dan lain sebagainya). Cara pengutipannya sebagai berikut :

1. Dari buku, contohnya :
 - a. Bey Arifin, Rangkaian Cerita Dalam al-Quran, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1972), cet. Ke-2, jilid 2, h.9.
 - b. Ajip Rosidi, Sajak Buat Tuhan, dalam Jeram : Tiga Kumpulan Sajak, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1970), cet. Ke-1, jilid 1,h.37

2. Kumpulan karangan yang dirangkum oleh editor, yang dianggap pengarangnya dan yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editornya saja. Caranya adalah di belakang nama editor dicantumkan (ed). Contoh:
Alfian (ed), Segi-segi Sosial Masyarakat Aceh, (Jakarta: LP3ES:1977), h. 129

Bila dalam sumber yang dikutip tidak tercantum nama pengarangnya, yang dianggap dan dicantumkan sebagai pengarangnya adalah badan, lembaga, perkumpulan, dan sebagainya yang menerbitkannya. Contoh :
Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Badan Amil Zakat, Infaqdan Sadaqah (Bazis), Pokok-pokok pendayagunaan Zakat Fitrah Produktif, (Jakarta: 1972), h.20

3. Dari Al-Quran
Untuk kutipan ayat atau ayat-ayat al-Quran tidak diperlukan catatan kaki karena nama dan nomor surat serta nomor ayat telah dituliskan pada akhir ayat yang dikutip.
4. Dari terjemahan Al-Quran atau Tafsir, Hadist atau terjemahannya. Catatan kaki untuk hal ini sama dengan sumber yang berasal dari buku.



5. Dari Majalah atau Jurnal

Majalah yang bertuliskan latin maupun Arab pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Bedanya, kalau majalah, nama judul artikel dituliskan di antara tanda petik rangkap dan nama majalah diberi garis bawah, diikuti volume, koma, nomor, kurug buka, bulan, koma, tahun, kurung tutup, koma, dan nomor halaman.

Contoh:

Richard Thomas, “Menguak Abad Baru Hijrah di Eropa”, Panji Masyarakat, XII, 314 (Februari, 1981), h. 19

6. Dari Surat Kabar

Hanya menuliskan judul tulisan atau rubrik, nama surat kabar (diberi garis bawah), tempat terbit dalam kurung, tanggal, dan tahun terbitnya, dan diakhiri dengan nomor halaman.

Contoh:

Rencana Undang-undang Pendidikan Nasional, Kompas, (Jakarta), 5 September 1988, h.4

Kalau kutipan diambil dari suatu artikel dengan nama yang jelas pada suatu surat kabar, catatan kakinya dimulai nama pengarang dan judul artikel diapit tanda petik rangkap.

Contoh:

Ridwan Malik, “Pembiayaan Kesehatan di Indonesia”, Kompas (Jakarta: 6 September 1988, h. 4)

7. Dari Karangan yang tidak diterbitkan

Karangan yang tidak diterbitkan dapat berupa skripsi, tesis atau disertasi. Cara pengutipannya adalah disebutkan nama pengarangnya, judul karangan yang ditulis di antara tanda petik rangkap, disebutkan skripsi, tesis atau disertasi, kurung buka, nama tempat penyimpanan, kurung tutup, halaman dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan t.d.



Contoh :

Surjo Sumarsono, "Saran-saran untuk memperbaiki pendidikan Jasmani", Tesis Sarjana Pendidikan, (Bandung: Perpustakaan IKIP, 1960), h.20.t.d.

8. Dari Wawancara

Disebutkan wawancara dengan siapa, identitasnya tempat, bentuk wawancara, dan tanggal wawancara.

Contoh :

Rahmat Hidayat, Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandung, wawancara pribadi, Jakarta, 4 Desember 1987

9. Dari Internet Artikel dalam Internet

Contoh :

Fontana AJ. 2000. Water Activity"s Role in Food Safety and Quality. Lihat di <http://www.decagon.com/appnotes/aw&safety.pdf>. Diakses pada 21 Desember 2012

10. Dari Makalah

Contoh :

Muhammad Adnan, "Peran serta orang tua, agama dan lingkungan dalam mendidik moral anak", (paper dipresentasikan pada Seminar Lokakarya Pendidikan Agama se-Indonesia, Jakarta, 2015), h.15.

11. Footnote Ibid.

Ibid berasal dari kata ibidem (bahasa Latin) yang artinya "di tempat yang sama dengan di atasnya". Istilah ini digunakan untuk menjelaskan bahwa kutipan yang ditulis pada catatan kaki berasal dari sumber yang sama dengan yang telah disebutkan sebelumnya atau di atasnya, tanpa diselingi oleh sumber kutipan lainnya.



Aturannya adalah sebagai berikut:

- Digunakan jika pengutip mengambil kutipan dari sumber yang sama yang telah ada di bagian sebelumnya tanpa diselingi catatan kaki dari sumber lain. Dengan kata lain, kutipan tersebut berada tetap di atasnya dan tidak diselingi kutipan lain. Ibid tidak dipakai jika ada catatan kaki dari sumber lain yang menyelinginya.
- Jika catatan yang dikutip halaman bukunya masih sama seperti kutipan sebelumnya, cukup gunakan kata Ibid diikuti tanda titik. Dengan kata lain, jika terdapat dua kutipan dari halaman buku yang sama, maka catatan kaki untuk kutipan kedua hanya menggunakan kata Ibid. Jika yang dikutip sudah berbeda halaman, maka aturan penulisannya: Ibid., halaman. Ibid ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, dicetak miring, dan diakhiri tanda titik.

Perhatikan contoh berikut:

¹Raihan Batubara, *Pemimpin yang Demokratis*, (Jakarta: Diona, 2005), 55.

²Ibid.

³Ibid., 56.

Dari contoh di atas dapat kita simpulkan: menggunakan Ibid karena merujuk kepada catatan kaki di atasnya tanpa diselingi catatan kaki lainnya. ²Ibid. berarti nama pengarang, judul buku, dan halaman sama persis dengan catatan kaki yang di atasnya. ³Ibid., 56. berarti nama pengarang dan judul buku sama persis dengan catatan kaki yang di atasnya, hanya berbeda halamannya saja. Halaman sebelumnya 55 dan yang dikutip terakhir halaman 56.

D. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka harus ditulis atau diklasifikasi menurut abjad, jumlah referensi minimal 30 referensi yang berasal



dari buku 40% dan 60% berasal dari sumber lainnya. Untuk kategori buku 50% berasal dari buku terbitan 5 tahun terakhir dan 50% lainnya boleh lebih dari 5 tahun terakhir dan jurnal berasal dari terbitan 5 tahun terakhir. Pengutipan daftar Pustaka mengikuti *style Chicago manual of style 17th* (full note).

E. SINGKATAN-SINGKATAN

Singkatan-singkatan yang dimaksud di atas ada dua macam, yaitu ada yang biasa digunakan dalam teks, dan yang khusus digunakan dalam menuliskan catatan kaki.

1. Singkatan yang lazim

Di dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim, baik yang bertulisan Latin ataupun Arab. Pada umumnya, dalam tulisan Arab singkatan-singkatan jarang dijumpai, tetapi singkatan-singkatan seperti di bawah ini sering kita jumpai. Contoh :

"m" untuk meter, "km" untuk kilo meter, "gr" untuk gram, "kg" untuk kilo gram, "Rp." untuk rupiah, dan sebagainya.

Adapun singkatan yang digunakan dalam menulis suatu kalimat yang terlalu panjang, maka sebelumnya ditulis secara keseluruhan kemudian disingkatkan. Contoh: Sebelumnya ditulis secara keseluruhan "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan" selanjutnya bisa disingkat menjadi PERMENDIKBUD dengan tulisan huruf besar.

2. Singkatan yang khusus.

Yang dimaksud dengan singkatan khusus di sini adalah singkatan yang lazimnya dipakai dalam menuliskan catatan-catatan kaki, karena catatan kaki tidak selalu dituliskan lengkap seperti contoh-contoh di atas, kecuali untuk yang pertama kalinya. Singkatan yang dimaksud misalnya : "ibid" dari ibidem, "et. al." dari et alii, "ed." dari editor. Ada pula singkatan lain yang dapat dipergunakan seperti "np." dari no place, tanpa tempat (tt.), nd. Dari no date, tanpa tahun (tth), n.pb. dari no publiser, tanpa penerbit (tpn), j dari jilid, vol. Dari volume.



BAHAGIAN 5 PENGETIKAN SKRIPSI



A. BAHAN DAN UKURAN KERTAS

Bahan dan ukuran kertas mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah

Dibuat di atas kertas HVS putih 70 gram dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas karton tebal atau yang sejenis, dengan tulisan cetak timbul dan Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna sampul

Warna sampul hijau muda.

4. Ukuran kertas

Ukuran kertas untuk naskah ialah 21 cm x 29,7 cm (ukuran A4)

B. CARA PENGETIKAN

Pada pengetikan disajikan: jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis dan ukuran huruf

- a. Naskah diketik dengan menggunakan font standart yaitu Times New Roman ukuran 12 pt untuk tulisan latin kecuali tuisan dalam tabel menggunakan font Times New Roman ukuran 11 pt.
- b. Untuk tulisan arab menggunakan font Arabic Traditional ukuran 18 pt.
- c. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu seperti menulis judul buku, jurnal, majalah, dan lainnya.
- d. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.



2. Jarak baris (spaci)

Semua isi skripsi diketik dengan jarak 2 (dua) spaci, kecuali yang diketik dengan jarak 1 spaci sebagai berikut:

- abstrak,
- kutipan langsung,
- judul tabel,
- gambar yang lebih dari 1 baris,
- daftar pustaka
- isi dalam tabel
- tulisan arab

3. Bilangan satuan

- a. Bilangan satuan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: 10 g bahan, harus ditulis sepuluh g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal, km² dan seterusnya

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sbb:

Batas	Bhs Indonesia dan Bhs Inggris	Bahasa Arab
Tepi Atas (Top)	4 cm	4 cm
Tepi Bawah (Bottom)	3 cm	3 cm
Tepi Kiri (Left)	4 cm	3 cm
Tepi Kanan (Right)	3 cm	4 cm

5. Pengisi ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang kosong,



kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, penamaan tabel, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai setelah ketukan yang ke-7 dari batas tepi kiri atau ukuran 1,27 cm *Firs Line* tab jika menggunakan office.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus-rumus yang memulai suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf, misalnya: sepuluh ekor tikus.

8. Judul dan sub judul

Tiap bab dalam skripsi, biasanya disusun secara bertingkat dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara membedakan tingkat-tingkat tersebut ialah dengan menggunakan kombinasi angka dan huruf, sebagai berikut :

- a. Untuk peringkat 1 : judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf besar dan ditempatkan simetris di tengah halaman.
- b. Untuk peringkat 2 : Sub judul bab ditunjukkan dengan urutan huruf besar, A,B,C,D dan seterusnya, serta ditempatkan pada tepi kiri.
- c. Untuk peringkat 3 : Bagian dari peringkat 2 digunakan dengan menggunakan urutan angka Arab, 1,2,3 dan seterusnya. Ketikan dimulai dengan ketukan ke-4 dari tepi kiri.
- d. Untuk peringkat ke-4 : bagian yang lebih kecil dari peringkat 3, dengan menggunakan urutan huruf kecil a,b,c,d, dst. Pengetikan dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
- e. Bila masih dibagi lebih kecil lagi, maka dapat digunakan angka dalam kurung 1), 2), 3) dst., huruf dengan kurung a), b), c) dst., angka di antara kurung (1), (2), (3) dan huruf di antara kurung (a), (b), (c) dst.



9. Letak simetris

Selain judul bab, maka judul gambar, judul tabel, judul grafik, dsb. Juga diketik dengan huruf besar semua dan ditempatkan di tengah-tengah halaman (simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan).

10. Pengetikan Nomor Halaman

- a. Pada halaman judul, lembar persembahan (jika ada), lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan dewan penguji dan surat pernyataan keaslian tulisan nomor halaman tidak dicantumkan.
- b. Pada halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar lainnya (jika ada) dan abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil, ditempatkan pada tengah bawah halaman.
- c. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir (Bab terakhir), memakai nomor Arab sebagai nomor halaman, ditempatkan di sebelah kanan atas tepat pada garis tepi kanan, kecuali pada judul bab baru, nomor halaman ditulis pada tengah halaman bagian bawah.

11. Judul bab

Pada nomor bab baru, digunakan angka romawi besar.

12. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka.

13. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, misalnya persamaan regresi, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan pada bagian akhir persamaan, seperti ; Yang : $a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + C(2)$.



C. TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab - Latin yaitu:

1. Konsonan

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	'	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	
ت	Ta'	T	
ث	Śa'	Ś	S, dengan titik di atas
ج	Jim	J	
ح	Ha'	H	
خ	Kha'	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Žal	Ž	Z, dengan titik di atas
ر	Ra'	R	
ز	Za'	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Ş	S, dengan titik di bawah
ض	Had	D	D, dengan titik di bawah
ط	Tha'	Ṭ	T, dengan titik di bawah
ظ	Dha'	Z	
ع	Ain	'	Koma terbalik
غ	Ghin	G	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	



Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha'	H	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya'	Y	
ة	Ta' Marbutah	at, ah	Dibaca "ah" ketika mauquf

2. Vokal

Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin
ا	A
ا	I
ا	U

Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Huruf Latin
ا ي	Ai
ا و	Au

Contoh :

فيل	= fa'ala
سعل	= su'ila
هول	= haula
كيفة	= kaifa



3. Maddah

Harakat dan Huruf	Huruf Latin
ا ...	a@
ي...	i@
و...	u@

Contoh :

قَالَ = Qa@a
 قِيلَ = Qi@a
 يَقُولُ = Yaqu@u

4. Ta' Marbutah

- Ta'Marbutah hidup transliterasinya adalah (t).
- Ta'Marbutah mati transliterasinya adalah (h).
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah Ta'Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta'Marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh :

روضۃ أأل طفال = raudah al-atfal atau raudatul atfal
 المد ِنَة المد ِنَة َوَّرة = al-Madinah al- Munawwarah, atau al-Madinatul Munawwarah.
 طلحة = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah/tasydid ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.



Contoh :

رَبَّنَا = rabbana نَزَّلَ = nazzala
نُومًا = nu"ima الْبُرِّ = al-birru

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh : السَّيِّدَةُ = as-sayyidatu

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَلَمُ = al-qalamu الْبَدِيعُ = al-badi'u

7. Hamzah

- a. Bila Hamzah terletak di awal kata ia tidak dilambangkan dan ia seperti alif.

Contoh:

أَمْرٌ = umirtu

أَكَلَ = akala

- b. Bila ditengah dan diakhir ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ = ta'khuzuna

شَيْءٌ = syai'un

8. Huruf Kapital

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh :

الْقُرْآنُ = al-Qur'an

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-Madinatul Munawwarah



BAHAGIAN 6 BIMBINGAN SKRIPSI



A. KETENTUAN UMUM

Bimbingan skripsi adalah upaya dan bantuan yang berupa saran, arahan, petunjuk maupun instruksi yang dilakukan oleh pembimbing terhadap mahasiswa yang menjadi bimbingannya menurut kaidah-kaidah ilmiah yang lazim untuk mengembangkan secara baik usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis skripsi.

B. JUMLAH PEMBIMBING

Setiap mahasiswa dalam menulis skripsi dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing, yaitu dosen pembimbing I bertugas membimbing isi dan pembimbing II bertugas membimbing metodologi. Hubungan antara Pembimbing I dan Pembimbing II bersifat koordinatif, dan dalam pelaksanaannya diserahkan sepenuhnya atas kesepakatan dua dosen pembimbing dimaksud.

C. SYARAT -SYARAT PEMBIMBING

Pembimbing skripsi adalah dosen yang mempunyai kompetensi dalam bidang penulisan ilmiah yang tentunya memenuhi syarat-syarat akademis maupun syarat- syarat administratif. Syarat-syarat pembimbing skripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dosen tetap minimal berpangkat lektor bagi pembimbing I dan minimal Asisten Ahli bagi pembimbing II dengan kualifikasi pendidikan minimal magister/master.
2. Dosen tetap yang mempunyai kompetensi/keahlian sesuai dengan bidang yang terkait dengan permasalahan skripsi mahasiswa yang akan dibimbing.
3. Tidak sedang studi lanjut dan/atau menjalani sanksi
4. Pembimbing ditetapkan oleh dekan dengan mempertimbangkan kompetensi dan keahlian dosen serta volume bimbingan dan distribusi proporsional.
5. Dalam keadaan tertentu pembimbing bisa diambilkan dari pihak lain bilamana dalam pertimbangan akademik maupun administratif sangat diperlukan.



D. HAK-HAK PEMBIMBING

Dosen pembimbing skripsi mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

1. Menyetujui, mempertimbangkan, merubah, dan atau mengganti topik/judul kerangka, materi, sumber, metode skripsi dan lain-lain yang diajukan oleh mahasiswa yang dibimbing.
2. Mengusulkan untuk mengembalikan tugas pembimbing kepada fakultas, jika dirasa tidak sesuai dengan keahliannya.
3. Memberikan nota persetujuan terhadap hasil pekerjaan skripsi mahasiswa baik untuk sebagian maupun untuk keseluruhannya.
4. Memberikan saran, arahan, petunjuk maupun instruksi kepada mahasiswa untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam rangka penyelesaian penulisan skripsinya yang tercantum pada kartu bimbingan skripsi.
5. Mempertimbangkan *second opinion* (pendapat lain) baik dari mahasiswa penulis skripsi maupun dari pihak lain untuk kepentingan penulisan skripsinya.
6. Mengusulkan, meminta dan *sharing* pendapat dengan dan dari berbagai pihak tentang tulisan skripsi mahasiswa.
7. Pembimbingan yang tidak selesai dalam waktu satu tahun sejak diterimanya surat tugas pembimbing karena faktor kelambatan mahasiswa, maka pembimbing berhak untuk mengembalikan pembimbingan kepada fakultas.
8. Menentukan tempat, waktu dan frekuensi bimbingan.
9. Menjadi anggota tim penguji dalam ujian skripsi.

E. KEWAJIBAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing skripsi mempunyai beberapa kewajiban sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa bimbingannya secara optimal dan maksimal sesuai untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
2. Membantu mencari solusi jika mahasiswa bimbingannya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya.



3. Membimbing mahasiswa sesuai dengan kedalaman dan keluasan isi skripsi serta irama kecermatan/kecepatan dan percepatan pengerjaan skripsi.
4. Menguji dan memberi nilai skripsi mahasiswa yang dibimbing.
5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk konsultasi.
6. Menandatangani kartu bimbingan dan pengesahan skripsi mahasiswa, jika dirasa sudah cukup untuk diujikan.

F. WAKTU PEMBIMBINGAN

Waktu untuk proses pembimbingan skripsi diatur sebagai berikut:

1. Bimbingan dapat dimulai setelah Pembimbing menerima surat keputusan dekan tentang penunjukkan pembimbing skripsi.
2. Bimbingan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali.
3. Materi bimbingan sebagaimana dimaksud poin (2) berdasar tema dan/atau bagian pembahasan skripsi, serta disepakati antara pembimbing dan mahasiswa pada bimbingan pertama.
4. Proses bimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu maksimal satu tahun (dua semester) dengan mengingat batas studi yang bersangkutan terhitung sejak ditetapkan oleh dekan.
5. Apabila dalam waktu yang telah ditetapkan, skripsi belum bisa diujikan, pembimbing menyerahkan kembali kepada Dekan melalui Ketua Program Studi. Ketua Program Studi dapat mengambil langkah:
 - a. Menggantikan dosen pembimbing.
 - b. Menyarankan mahasiswa untuk mengusulkan judul baru.
6. Bimbingan yang telah melampaui batas waktu sebagaimana dimaksudkan di atas, Dekan melalui Ketua Program Studi dapat memperpanjang setiap satu semester sekali, dengan mengingat batas masa studi yang bersangkutan, maksimal dua semester.
7. Bimbingan paling akhir adalah satu minggu sebelum batas akhir pendaftaran munaqasyah setelah mahasiswa menyerahkan draft naskah semua (Bab I-V).



G. PERGANTIAN PEMBIMBING

Jika dalam pelaksanaan pembimbingan, mengharuskan pergantian pembimbing, diatur sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing dapat diganti oleh Ketua Program Studi karena udzur syar'i/berhalangan tetap, atau sudah tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai pembimbing.
2. Dosen pembimbing dapat mengajukan pengunduran diri sebagai pembimbing kepada Ketua Program Studi dengan alasan yang argumentatif.
3. Ketua Program Studi berdasarkan pertimbangan yang kuat dapat menerima dan/atau menolak pengunduran diri dosen pembimbing.
4. Mahasiswa dapat mengajukan komplain atas bimbingan dosen pembimbing dan mengajukan penggantian pembimbing kepada Ketua Program Studi, dengan alasan :
 - a. Waktu bimbingan yang tidak sesuai ketentuan;
 - b. Materi dan/atau bagian pembahasan objek bimbingan tidak sesuai kesepakatan;
 - c. Tidak melaksanakan tugas bimbingan skripsi sesuai ketentuan.
5. Komplain mahasiswa menjadi salah satu masukan evaluasi kinerja pembimbing dan dapat dijadikan pertimbangan untuk pergantian dosen pembimbing.
6. Ketua Program Studi setelah bermusyawarah dengan pimpinan fakultas dapat menolak komplain mahasiswa jika setelah diteliti terdapat unsur yang tidak dapat dipenuhi.
7. Jika komplain mahasiswa diterima, Ketua Program Studi setelah bermusyawarah dengan pimpinan, mengajukan pembimbing lain sebagai pengganti untuk ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
8. Pembimbing pengganti hanya meneruskan proses bimbingan yang sedang berlangsung, dan tidak mengulangi lagi dari proses awal.



9. Sekiranya Pembimbing pengganti masih menemukan sesuatu yang kurang maka dia berhak melakukan koreksi seperlunya dan tidak mengubah tema/topik kajian.

H. HAK MAHASISWA

Hak-hak mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bimbingan setelah syarat-syarat yang diperlukan untuk penulisan skripsi telah dipenuhi.
2. Mendapatkan pembimbingan secara tidak formal dari pihak lain walaupun sifatnya tidak mengikat.
3. Mendapatkan layanan bimbingan sebaik-baiknya dan secepat-cepatnya sesuai dengan kecepatannya ia mengerjakan skripsinya
4. Mendiskusikan skripsinya dengan pembimbing tentang topik/judul, kerangka, materi, sumber, metode dan lain-lain.
5. Mengajukan usulan perubahan, penggantian atau penyempurnaan topik/judul, kerangka, materi, sumber, metode dan lain-lain.
6. Meminta pertimbangan kepada pembimbing tentang sesuatu yang perlu/harus atau tidak perlu/harus dilakukan sehubungan dengan penulisan skripsinya.
7. Mengusulkan waktu, tempat dan frekuensi pembimbingan kepada pihak pembimbing.
8. Mendapatkan persetujuan atas sebagian atau seluruh tulisan skripsi dari pembimbing.
9. Mengikuti ujian munaqasyah bilamana syarat-syarat yang diperlukan untuk itu telah dipenuhi.
10. Mendapatkan persetujuan skripsi sebelum diujikan, dan mendapatkan pengesahan setelah lulus ujian.
11. Mendapatkan bimbingan kembali dan menempuh ujian munaqasyah kembali bilamana dalam ujian terdahulu tidak lulus.

Semua hak sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh jika mahasiswa dapat melaksanakan kewajibannya di bawah ini.



I. KEWAJIBAN MAHASISWA

Kewajiban mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti semua aturan yang tercantum dalam buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
2. Menerima pembimbing yang telah ditentukan oleh fakultas.
3. Taat kepada kode etik penulisan ilmiah.
4. Tidak melakukan plagiat terhadap karya orang lain, dan mampu melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang belum dilakukan orang lain.
5. Melaksanakan semua saran, arahan, petunjuk maupun instruksi yang dilakukan oleh pembimbing.
6. Berlaku adil, jujur dalam melakukan penulisan skripsi.
7. Tidak memberikan atau menjanjikan memberikan sesuatu kepada pembimbing dari yang seharusnya diterima pembimbing.
8. Melakukan penulisan skripsi sebaik-baiknya, seoptimal dan semaksimal mungkin, dengan mempergunakan semua sumber yang ada dan tersedia.

J. LAPORAN PEMBIMBING

Dalam rangka menjaga akuntabilitas pelaksanaan bimbingan, pembimbing wajib memberikan laporan pelaksanaan pembimbingan yang diatur sebagai berikut:

1. Pembimbing disediakan lembar bimbingan untuk setiap mahasiswa.
2. Pembimbing wajib menuliskan materi dan/atau catatan bimbingan pada lembar yang telah disediakan.
3. Materi dan/atau catatan bimbingan sebagaimana dimaksud poin (2) menjadi dasar evaluasi pimpinan atas kinerja pembimbing.
4. Materi dan/atau bagian yang telah selesai mendapat bimbingan harus ditandai dengan paraf persetujuan (acc/accepted) dari pembimbing.



BAHAGIAN 7 SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI



A. PENGERTIAN SIDANG MUNAQASYAH

Ujian Munaqasyah Skripsi merupakan kegiatan terakhir dari seluruh kegiatan akademik yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa S.1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa berupa ujian dengan materi pokok naskah skripsi hasil penelitian mahasiswa yang dipertahankan di depan dewan penguji sidang munaqasyah.

B. PERSYARATAN PESERTA SIDANG MUNAQASYAH

Untuk dapat mengikuti siding munaqasyah skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Masih terdaftar sebagai mahasiswa semester dimana ujian munaqasyah diselenggarakan
2. Telah selesai dan lulus semua mata kuliah, tugas-tugas akademik dan ujian komprehensif.
3. Naskah skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk dimunaqasyahkan.
4. Telah terdaftar sebagai peserta ujian munaqasyah.
5. Naskah ujian skripsi yang telah terdaftar diserahkan kepada penguji selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.
6. Naskah skripsi yang diserahkan kepada penguji telah dijilid dalam bentuk soft cover.

C. KEWAJIBAN MAHASISWA PESERTA MUNAQASYAH

Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa peserta sidang munaqasyah adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan baju putih, celana/rok warna gelap, berdasu bagi laki-laki dan berjilbab putih bagi perempuan.
2. Hadir tepat waktu sesuai ketentuan jadwal pelaksanaan sidang munaqasyah.



3. Dalam menjawab pertanyaan penguji, peserta sidang harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, kecuali atas izin dewan penguji dapat menggunakan bahasa asing.
4. Khusus untuk mahasiswa Program Studi Bahasa Arab dan Program Studi Bahasa Inggris, pelaksanaan sidang munaqasyah dapat menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
5. Selama sidang berlangsung, peserta yang sedang diuji tidak diperkenankan membaca buku kecuali jika diminta oleh penguji.
6. Peserta menjaga ketertiban selama ujian berlangsung dan hanya boleh meninggalkan ruang sidang dengan ijin penguji.

D. PENYELENGGARAAN SIDANG MUNAQASYAH

Pengaturan terhadap pelaksanaan sidang munaqasyah adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggara sidang munaqasyah adalah fakultas.
2. Sidang munaqasyah diselenggarakan secara tatap muka (off-line) kecuali dalam kasus tertentu dapat diselenggarakan secara online dengan menggunakan media komunikasi yang terpercaya, seperti Google Meet atau Zoom dan dipandu oleh host serta terpantau oleh Tim Akademik Fakultas.
3. Munaqasyah dilaksanakan oleh majelis sidang yang terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:
 - a. Ketua majelis sidang dari unsur pembimbing I
 - b. Sekretaris majelis sidang dari unsur pembimbing II
 - c. 2 (dua) orang penguji, penguji I menguji bidang isi dan materi sedangkan penguji II menguji bidang metodologi.
4. Sidang Munaqasyah dilaksanakan secara terbuka, dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh fakultas.
5. Sidang Munaqasyah dimulai setelah majelis dinyatakan lengkap, dipimpin oleh ketua sidang selama maksimal 60 (enam puluh) menit dengan urutan pelaksanaan sebagai berikut :



- a. Ketua majelis sidang membuka sidang
 - b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh peserta sidang
 - c. Presentasi skripsi oleh peserta sidang (\pm 5-7 menit)
 - d. Pengajuan pertanyaan/ujian oleh para penguji
 - e. Penyampaian hasil pelaksanaan sidang munaqasyah oleh sekretaris sidang
 - f. Ketua majelis sidang menutup sidang
6. Penentuan dewan penguji ditentukan dekan berdasarkan pada jabatan fungsional dan sesuai dengan bidang keilmuan.
 7. Penguji yang berhalangan menyerahkan tugas dan naskahnya kepada fakultas sekurang-kurangnya satu hari sebelum pelaksanaan ujian.

E. KEWENANGAN PENGUJI

Kewenangan penguji sidang munaqasyah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Penguji mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir dan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap skripsi yang ditulis.
2. Penguji I dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi dan materi sedangkan penguji II berkaitan dengan metodologi.
3. Penguji memberi nilai berdasarkan atas kemampuan jawaban, bobot isi dan analisis mahasiswa dalam skripsi.

F. MUNAQASYAH ULANG

Munaqasyah ulang adalah kegiatan sidang munaqasyah yang harus diikuti kembali oleh mahasiswa karena gagal/tidak lulus pada sidang munaqasyah sebelumnya. Mahasiswa yang gagal/tidak lulus diberi kesempatan sidang munaqasyah ulang sebanyak-banyaknya dua kali, dengan ketentuan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan telah merevisi sesuai catatan penguji dalam batas waktu sesuai keputusan majelis sidang munaqasyah dan minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.



2. Penguji pada pelaksanaan sidang munaqasyah ulangan sama dengan sidang utama.
3. Penguji tidak boleh meminta mahasiswa merevisi isi skripsinya secara total.
4. Mahasiswa yang telah lulus sidang munaqasyah dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.
5. Untuk pelaksanaan sidang munaqasyah ulang, mahasiswa harus mendaftar sebagaimana prosedur pendaftaran ujian munaqasyah.

G. REVISI DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang munaqasyah namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki skripsinya. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah paling lama 1 (satu) bulan atau 30 (tiga puluh) hari yang dihitung sejak hari munaqasyah.

Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi program sarjana Strata 1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa jika telah memenuhi persyaratan berikut:

1. Telah disetujui oleh majelis penguji serta mengetahui dekan.
2. Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh Majelis Penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.
3. Pengesahan skripsi dibatalkan jika proses perbaikan melebihi batas maksimal yang ditetapkan majelis sidang munaqasyah.
4. Skripsi yang telah disahkan harus didistribusikan kepada pihak yang terkait sebagai syarat wisuda, pengambilan ijazah dan transkrip nilai.
5. Apabila mahasiswa tidak mengindahkan poin-poin di atas, maka fakultas tidak bisa mengeluarkan ijazah dan transkrip nilai meskipun hanya berupa photo copy.



H. PENILAIAN SKRIPSI

Penilaian akhir untuk skripsi diperoleh dari skripsi yang diberikan oleh pembimbing dengan bobot 20% dan hasil pelaksanaan sidang munaqasyah yang diberikan oleh penguji dengan bobot masing-masing penguji 40%.

1. Skripsi

Unsur penilaian dalam skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Hubungan antara judul dengan isi
- b. Metodologi (metode, sampel, analisis)
- c. Hubungan antara masalah dan metodologi
- d. Penulisan
 - 1) Bahasa (Ejaan, Kalimat, ketika)
 - 2) Rujukan/Kutipan
 - 3) Daftar lampiran
 - 4) Abstrak/Ringkasan

2. Sidang munaqasyah skripsi

Unsur penilaian dalam sidang munaqasyah skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi baca Al-Quran
- b. Presentasi isi skripsi
- c. Kompetensi pertanggungjawaban metodologi
- d. Kompetensi pertanggungjawaban landasan teoritis
- e. Kompetensi pertanggungjawaban hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran

3. Bobot Penilaian

Penilaian akhir skripsi menggunakan rumus berikut :

$$NS = NB + NP1 + NP2$$



Keterangan :

- NS = Nilai Skripsi
 NB = Nilai Bimbingan (20 %)
 NP1 = Nilai Penguji I (40 %)
 NP2 = Nilai Penguji II (40 %)

Nilai total dari keseluruhan aspek kemudian dikonversikan dalam bentuk huruf dengan kategori sebagai berikut:

Nipura	Bobot	Huruf Mutu	Keterangan
92-100	4	A	Lulus, Sangat Memuaskan
83-91	3,5	A-	Lulus, Sangat Baik
75-82	3	B	Lulus, Baik
65-74	2,5	B-	Lulus, Cukup Baik
60-64	2	C	Lulus, Cukup
55-59	1,5	C-	Tidak Lulus
50-54	1	D	Tidak Lulus
0-49	0	E	Tidak Lulus

Lampiran 1 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Indonesia.

**EFEKTIVITAS METODE PENEMUAN DENGAN STRATEGI
HEURISTIK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
IDI RAYEUK**

3 cm

3 cm

3,5 cm

SKRIPSI

- Font Times New Roman 14
- Bold
- 1 Spasi

- Font Times New Roman 16
- Bold
- 1 Spasi

Oleh :

MAULIANA
NIM: 1032011060

1 spasi

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan
Matematika**

- Font Time New Roman 13
- 1 spaci



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022 M / 1444 H**

- Font Time New Roman 14
- 1 spaci

3 cm

3 cm

PENGESAHAN PEMBIMBING

3 spaci

- Font Times New Roman 14
- Bold

**EFEKTIVITAS METODE PENEMUAN DENGAN STRATEGI
HEURISTIK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
IDI RAYEUK**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Matematika

- Font Times New Roman 13
- 1 Spaci

Diajukan Oleh :

**MAULIANA
NIM. 1032011060**

- 1 spaci
- Font Times New Roman 14
- Bold

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Faisal, M.Pd
NIDN.2006068602

Sri Muliati, M.Pd
NIDN. 2001118601

3 cm

PENGESAHAN PENGUJI

1 spaci

- Font Times New Roman 14
- Bold

**EFEKTIVITAS METODE PENEMUAN DENGAN STRATEGI
HEURISTIK TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
IDI RAYEUK**

- Font Times New Roman 16
- 1 Spaci

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal :

- Font Times New Roman 12
- 1 Spaci

Selasa, 3 April 2022 M
22 Jumadil Akhir 1444 H

Dewan Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Faisal, M.Pd
NIDN. 2006068602

Sri Muliati, M.Pd
NIDN. 2001118601

Anggota,

Anggota,

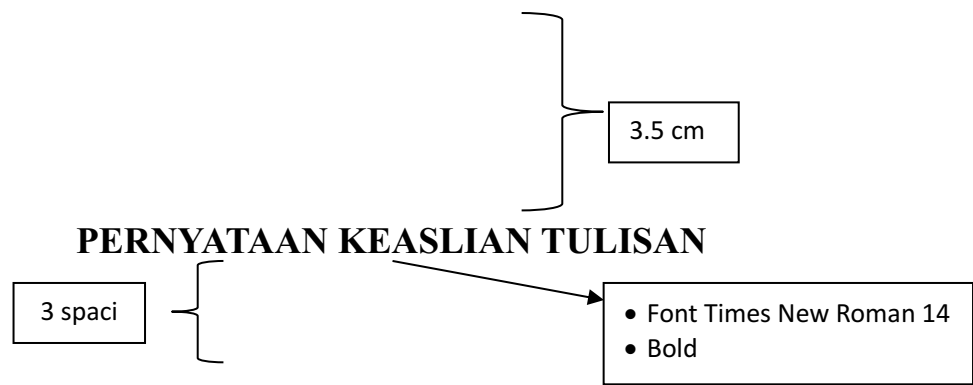
Nurmawati, M.Pd, Ph.D
NIDN. 2012018102

Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauliana
Nim : 1032011060
Fakultas / Program Studi : FTIK/Pendidikan Matematika (PMA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul “**Efektivitas Metode Penemuan dengan Strategi Heuristik terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Idi Rayeuk**” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 15 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

(Materai 10.000)

Mauliana

KATA PENGANTAR

3 spaci

- Font Times New Roman 14
- Bold

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Metode Penemuan Dengan Strategi Heuristik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Idi Rayeuk”**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

1,5
spaci

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Bapak Faisal, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Bapak Faisal, M.Pd dan Ibu Sri Muliati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Idi Rayeuk beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan data kepada penulis selama melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut;
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;

7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda M. Nur dan ibunda Suriani yang telah membesarkan, mendidik dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis telah mampu menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
8. Istri dan anak-anak tercinta yang turut mendukung penulis selama menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi;
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 24 November 2022
Penulis,

Mauliana

DAFTAR ISI

- Font Times New Roman 14
- Bold

3 spaci

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat Penelitian	5
D. Dst	
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A.	7
B.	9
C. dst	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Font Times New Roman 14
- Bold

} 3 spaci

	Halaman
Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Matemarika.....	12
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian	34
Tabel 3.2. Jumlah Siswa SMPN 1 Idi Rayeuk	35
Tabel 4.1. Nilai Pre Test dan Post Test Siswa Kelas VII-1.....	51
Tabel 4.2. Nilai Pre Test dan Post Test Siswa Kelas VII-2.....	52

Keterangan :

Tabel 2.1. : Tabel tersebut terletak di bab II nomor urut 1

Tabel 3.2. : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 2

DAFTAR GAMBAR

- Font Times New Roman 14
- Bold

} 3 spaci

Gambar 4.1. Pelaksanaan Penelitian	50
Gambar 4.2. Proses Wawancara dengan Responden	55

Keterangan :

Gambar 4.1. : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 1

Gambar 4.2. : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 2

- Font Times New Roman 14
- Bold

DAFTAR LAMPIRAN

3 spaci

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa |
| Lampiran 2 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 4 | Jadwal Pelaksanaan Penelitian |
| Lampiran 5 | Soal Tes |
| Lampiran 6 | dst |

ABSTRAK

- Font Times New Roman 14
- Bold

3 spasi

Mauliana NIM 1032011060, Efektivitas Metode Penemuan dengan Strategi Heuristik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Idi Rayeuk

Pembimbing 1. Faisal, M.Pd 2. Sri Muliati, M.Pd

Metode penemuan dengan menggunakan strategi Heuristik merupakan kolaborasi antara pendekatan dengan strategi. Kedua item tersebut digunakan secara beriringan oleh peneliti untuk melihat keefektifan proses pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Kemampuan berfikir kritis adalah ketrampilan yang dapat meningkatkan kecerdasan memproses. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis diperlukan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menentukan konsep sendiri bukan diberikan dalam bentuk sudah jadi oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari *metode penemuan dengan strategi heuristic* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa Kelas VII di SMPN 1 Idi Rayeuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian desain *randomized control group pretest-postest*. Pengumpulan data menggunakan instrument tes uraian yang terdiri dari 5 soal yang telah diuji coba, dihitung validitas dan reabilitasnya, serta tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 83,55 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas control yaitu 71,97 dengan selisih rata-rata ke dua kelas tersebut adalah 11,58. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana nilai t_{hitung} 3,523 sedangkan t_{tabel} 1,671 sehingga dapat disimpulkan bahwa *metode penemuan dengan strategi heuristic* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Idi Rayeuk.

Kata Kunci : Metode Penemuan, strategi heuristic, berfikir kritis

Lampiran 2 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Inggris.

**USING OF ENGLISH DEBATE TECHNIQUE TO IMPROVE
STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT TWELFTH GRADE
OF MAN KAMPONG TEUNGOH LANGSA
IN ACADEMIC YEARS 2015/2016**

3 cm

3 cm

3,5 cm

SKRIPSI

- Font Times New Roman 14
- Bold
- 1 Space

- Font Times New Roman 16
- Bold
- 1 Space

by :

**SYAHYAR RIDHANA PUTRA
NIM: 1042011040**

**Submitted As Fulfillment of the Requirements For
the Degree of *Sarjana Pendidikan*
(*S.Pd*) of English Education**

- Font Time New Roman 13
- 1 space



**THE MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE INSTITUTE OF ISLAMIC STUDIES LANGSA
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
2022 M / 1444 H**

- Font Time New Roman 14
- 1 space

3 cm

STATEMENT OF APPROVAL

3 cm

3 spaci

- Font Times New Roman 14
- Bold

**USING OF ENGLISH DEBATE TECHNIQUE TO IMPROVE
STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT TWELFTH GRADE
OF MAN KAMPONG TEUNGOH LANGSA
IN ACADEMIC YEARS 2015/2016**

Submitted to the Tarbiyah and Teachers Training
State Institute of Islamic Studies Langsa as
Fulfillment of the Requirements For
the degree of *Sarjana Pendidikan*
(*S.Pd*) of English Education

- Font Times New Roman 13
- 1 Spaci

By :

SYAHYAR RIDHANA PUTRA
NIM. 1042011040

- 1 spaci
- Font Times New Roman 14
- Bold

Approved by :

Supervisor I,

Supervisor II,

Cut Intan Mutia, MA
NIDN. 2029057901

Wahidah, M.Ed
NIDN. 2026018301

1 space

3 cm

STATEMENT OF CERTIFICATION

- Font Times New Roman 14
- Bold

**USING OF ENGLISH DEBATE TECHNIQUE TO IMPROVE
STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT TWELFTH GRADE
OF MAN KAMPONG TEUNGOH LANGSA
IN ACADEMIC YEARS 2015/2016**

SKRIPSI

Has been defended in *Sidang Munaqasyah* by the board of Examiners and
has been accepted as a Partial Fulfillment of Requirements for *Sarjana
Pendidikan (S.Pd)* in English Department of Tarbiyah and
Teachers Training Faculty

on:

**Tuesday, April 3th 2022 M
22 Jumadil Akhir 1444 H**

Board of Examiners :

Chairman,

Secretary,

Cut Intan Mutia, MA
NIDN. 2029057901

Examiner,

Wahidah, M.Ed
NIDN. 2026018301

Examiner,

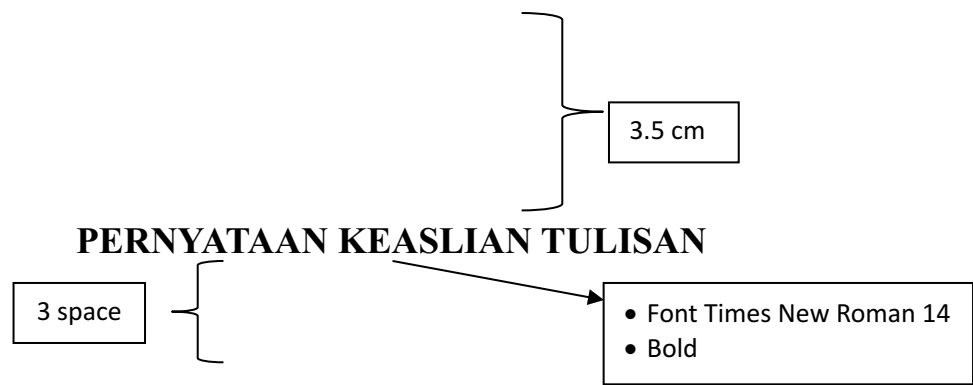
Junaidi, M.Ed
NIDN. 2001108303

Dr. Zulfitri, MA
NIDN. 112077202

Certified by :

The Dean of Tarbiyah and Teachers Training Faculty
State Institute for Islamic Studies Langsa,

Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahyar Ridhana Putra
Nim : 1042011040
Fakultas / Program Studi : FTIK/Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul “*Using Of English Debate Technique To Improve Students’ Speaking Ability At Twelfth Grade Of MAN Kampung Teungoh Langsa In Academic Years 2015/2016*” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 15 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

(Materai 10.000)

Syahyar Ridhana Putra

ACKNOWLEDGEMENT

3 spaci

- Font Times New Roman 14
- Bold

By offering praise and gratitude to the presence of Allah SWT. who has bestowed His grace, taufik, and guidance so that the writer can complete this thesis with the title "*Using Of English Debate Technique To Improve Students' Speaking Ability At Twelfth Grade Of MAN Kampung Teungoh Langsa In Academic Years 2015/2016*", which is one of the requirements for completing the Undergraduate Program (S-1) in English Department of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, State Institute for Islamic Langsa Studies. Shalawat series of greetings are always poured out to the king of the Prophet Muhammad SAW. along with his friends and family who have brought humanity from an uncivilized realm to this realm full of civilization.

1,5
space

This paper would not have been possible to complete without the support, assistance, guidance and advice from various parties during the preparation activities. Therefore, on this occasion the author expresses his sincere thanks to:

1. Mr. Dr. Basri, MA as Chancellor of the State Institute of Islamic Studies Langsa;
2. Mr. Dr. Zainal Abidin, MA, as the Dean of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at State Institute of Islamic Studies Langsa;
3. Mrs. Nina Afrida, M.Pd as Chair of English Department of Tarbiyah and Teachers Training Faculty at State Institute of Islamic Studies Langsa;
4. Mrs. Cut Intan Meutia, M.Ed and Mrs. Wahidah, M.Ed as supervisors who have provided guidance to the author in completing this paper;
5. The Principal of MAN Kampung Teungoh and all his staff who have given permission and provided data to the authors while carrying out research at the institution;
6. The lecturers and educational staff at Tarbiyah and Teacher Training Faculty, State Institute of Islamic Studies Langsa who have provided knowledge and services while the writer was completing his studies;
7. My beloved parents, M. Nur's father and Suriani's mother, who have raised, educated and always supported the writer so that the writer is able to complete his education at university;

8. Beloved wife and children who also support the writer while completing his education at university;
9. Colleagues who have helped support the author in the process of completing this paper.

The writer realizes that there are still many shortcomings in this paper, for this reason the writer really hopes for constructive criticism and suggestions for a better future work. Hopefully this thesis is useful.

Langsa, November 24th 2022
Writer,

Syahyar Ridhana Putra

TABLE OF CONTENTS

- Font Times New Roman 14
- Bold

} 3 space

	Page
ACKNOWLEDGEMENT	v
TABLE OF CONTENTS	vii
LIST OF TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRACT	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. The Background of the Study	1
B. Research Questions	3
C. The Purpose of the Study	4
D. The Significance of the Study	5
E. Dst	
CHAPTER II LITERATUR REVIEW	7
A. Theoretical Frameworks	7
B. Previous Study	9
C. Dst	
CHAPTER III RESEARCH METHOD	35
A. The Research Design	35
B. xxxx	40
CHAPTER IV RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION	
A. Findings	
B. Discussion	
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	
A. Conclusion	
B. Sugestion	
BIBLIORAPH	
APPENDIX	
CURRICULUM VITAE	

LIST OF TABLES

- Font Times New Roman 14
- Bold

} 3 space

	Page
Table 2.1. Students response on the teaching and learning program	12
Table 3.1. xxxxxxxx	34
Table 3.2. xxxxxxxxxxx	35
Table 4.1. xxxxxxxxxxx	51
Table 4.2. xxxxxxxxxxx	52

Keterangan :

Table 2.1. : Tabel tersebut terletak di bab II nomor urut 1

Table 3.2. : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 2

LIST OF FIGURES

- Font Times New Roman 14
- Bold

} 3 space

	Page
Figure 4.1. Research Implementation	50
Figure 4.2. Interview Process with Respondents	55

Keterangan :

Figure 4.1. : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 1

Figure 4.2. : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 2

- Font Times New Roman 14
- Bold

LIST OF APPENDICES

3 space

- Appendix 1 Decree of the Dean of FTIK IAIN Langsa concerning
Appointment of Student Paper Advisors
- Appendix 2 Permit to Conduct Research
- Appendix 3 Certificate of Having Conducted Research
- Appendix 4 Research Implementation Schedule
- Appendix 5 test questions
- Appendix 6 dst

ABSTRACT

- Font Times New Roman 14
- Bold

3 space

Syahyar Ridhana Putra NIM 1042011040, Using Of English Debate Technique To Improve Students' Speaking Ability At Twelfth Grade Of MAN Kampung Teungoh Langsa In Academic Years 2015/2016

Supervisor

1. Cut Intan Meutia, MA

2. Wahidah, M.Ed

The researcher wants to know whether debate technique can improve students' speaking ability or not. This researcher aimed to find out the improvement of student's speaking ability through debate technique at the XII grade MAN Kp. Teungoh Langsa and to describe how the learning process of speaking by using debate technique at the XII grade MAN Kp. Teungoh Langsa. This research uses Classroom Action Research (CAR) as the method. This research involves the students of XII-IPA 1 class. The class consists of 31 students. The instrument that is used in this research is test and observation. The result of pre-test shows that only 8 students (25%) who pass the KKM score, in the cycle, the result of post test 1 shows that 15 students (48%) who pass the KKM score. In the end of cycle 2, the result of post test 2 shows that 25 students (80%) who pass the KKM score. Based on these findings it can be concluded that debate technique can improve the students' speaking ability at MAN Kp. Teungoh Langsa..

Keywords : *Debate Technique, Speaking Ability.*

Lampiran 3 Contoh Cover, Lembar Pengesahan Pembimbing, Lembar Pengesahan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak Skripsi Bahasa Arab.

3 cm

تطبيق أسلوب *Numbered Head Together* في ترقية قدرة الطلبة

3 cm

على فهم المقروء بـ MTsS Timbang Langsa

3,5 cm

بحث علمي

- Font Traditional Arabic 22
- Bold
- 1 Spasi

اعداد :

- Font Font Traditional Arabic 26
- Bold
- 1 Spasi

نورالرحمي

طالبة قسم تعليم اللغة العربية

رقم القيد : 1022018022

- Font Traditional Arabic 20
- 1 spasi



وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية

الجامعة الإسلامية الحكومية بلنجا

كلية التربية وعلم التدريس

١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٢ م

3 cm

تقرير المشرفين

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. بعد الاطلاع على البحث العلمي التي حضرت الطالبة:

اسم :

رقم القيد :

عنوان :

موضوع البحث :

المشرف الثاني

المشرف الأول

رقم التوظيف

رقم التوظيف

استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة العربية

(بالتطبيق على مدرسة علوم القرآن المتوسطة الإسلامية لنجسا)

تمت المناقشة لهذا البحث العلمي أمام اللجنة التي عينت لمناقشة وقد قبل إتمام كمادة من المواد المقررة
للحصول على الشهادة

في التاريخ: 11 أغسطس 2022

13 محرم 1444 هـ

وتتكون لجنة مناقشة من السادات الأساتذة

1- الدكتور رئيس المناقشة

رقم التوظيف:

التوقيع:

2- الدكتور السكرتير

رقم التوظيف:

التوقيع:

3- الدكتور مناقش الأول

رقم التوظيف:

التوقيع:

4- الدكتور المناقش الثاني

بمعرفة عميد كلية التربية وعلم التدريس

الجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا

الدكتور زين العابدين الماجستير

رقم التوظيف: 197506032008011009

إقرار الطالب

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

أنا الموقع أدناه، وبياناتي كالاتي:

: الاسم الكامل

: رقم القيد

: العنوان

أقرر بأن هذه الرسالة التي حضرتها لتوفير شرط لنيل درجة **S.Pd** في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا تحت عنوان:

استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة العربية

(بالتطبيق على مدرسة علوم القرآن المتوسطة الإسلامية لنجسا)

حضرتها وكتبتها بنفسي وما زورتها من إبداع غيري أو تأليف الآخر. وإذا ادعى أحد استقبالا أنها من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمّل المسؤولية على ذلك، ولن تكون المسؤولية على المشرف أو على قسم تعليم اللغة العربية لكلية التربية وعلم التدريس بجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا. هذا، و حررت هذا الإقرار بناء على رغبتني الخاصة ولا يجبرني أحد على ذلك.

لنجسا، يونيو 2011 م

الباحثة

اسم الطالبة

رقم القيد:

ملخص البحث

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

اسم الطالب، 2010 م، استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة (بالطبيق على المدرسة). المشرف الأول: الدكتور، والمشرف الثاني: الدكتور

الكلمات الأساسية: الطريقة الاستقرائية، تعليم اللغة العربية.

تشكل القواعد العربية جزءاً رئيساً في تعليم اللغة العربية بشكل عام. ويعد هذا الجزء من أكثر الموضوعات تعقيداً وتذبذباً في مناهج تعليم العربية خاصة. ومما لا شك فيه، أن أسباباً عديدة تشكلت منها صعوبة القواعد العربية في المجال التربوي التعليمي، منها؛ جفاف المناهج وعقم الكتب المدرسية والطرائق وسوء فهم الغاية من تعليم القواعد وعجز المعلمين والمربين عن استثمارها في إكساب المتعلم السلامة اللغوية وتلقائية التعبير وطبيعة المادة النحوية المدروسة في حد ذاتها. بناء على تلك المشاكل، حدد الباحث هذا البحث في الطريقة. وذلك يتم بإجراء الطريقة الاستقرائية ملائمتها إلى حد كبير مع التلاميذ الإعدادية (المتوسطة). وهذه الطريقة تقوم على نظرية التعليق لدكتور تمام حسان في كتابه "اللغة العربية معناها ومبناها". هذه النظرية التي طبق عليها تمام حسان النظرية اللغوية الحديثة في اللغة العربية تهدف إلى تيسير قواعد هذه اللغة العربية. ومشكلة هذا البحث هي: " ما مدى تنمية كفاءة الطلاب في اللغة في المدرسة المتوسطة الإسلامية واحد هاشم سليمان يوكياكرتا باستخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية التعليق ؟ ". هذه المشكلة تحتاج إلى فروع الأسئلة، وهي: (1) ما مدى تنمية كفاءة الطلاب في تطبيق القواعد النحوية باستخدام الطريقة الاستقرائية؟، (2) ما مدى تنمية كفاءة الطلاب في تحليل الأخطاء النحوية باستخدام الطريقة الاستقرائية؟ و (3) ما مدى تنمية كفاءة الطلاب في تركيب الجملة العربية الصحيحة باستخدام الطريقة الاستقرائية؟. ومنهج هذا البحث من نوع البحث الوصفي والإجرائي (Classroom Action Research) الذي يتركب من (1) تصميم خطة التعليم، و(2) التطبيق، و(3) الملاحظة، و(4) التقويم علي صورة الدورين. أما مجتمع البحث فيتكون من المعلم والتلاميذ في المدرسة العام الدراسي 2009/2008. ومن الأدوات لجمع البيانات: (1) الملاحظة المنتظمة و (2) المقابلة و (3) الاستبانة و (4) الاختبار و (5) الوثائق. أما نتائج هذا البحث فيمكن أن تلخص فيما يأتي: (1) استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية التعليق ينمى كفاءة الطلاب في تطبيق القواعد النحوية، (2) استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة

العربية في ضوء نظرية التعليق ينمى كفاءة الطلاب في تحليل الأخطاء النحوية و (3) استخدام الطريقة الاستقرائية في تعليم اللغة العربية في ضوء نظرية التعليق ينمى كفاءة الطلاب في تركيب الجملة العربية الصحيحة.

محتويات البحث

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

الصفحة	الموضوع
	صفحة الغلاف
	ورقة فارغة
	صفحة العنوان
أ	شعار
ب	إهداء
ج	الشكر والتقدير
د	تقرير المشرفين
هـ	الاعتماد من طرف لجنة المناقشين
و	إقرار الطلبة
ز	ملخص البحث
ح	ملخص البحث باللغة الإندونيسية
ط	محتويات البحث
ي	قائمة الجداول
ك	قائمة الرسوم البيانية
ل	قائمة الملاحق
م	الفصل الأول : الاطار العام
2	أ- مقدمة
2	ب- تخصيص البحث

3	ج- أسئلة البحث
4	د- أهداف البحث
4	هـ- فروض البحث
4	و- أهمية البحث
4	ز- حدود البحث
5	ح- الدراسات السابقة
6	الفصل الثاني : الاطار النظري
10	أ- تدريس مهارة الكلام
10	ب- الطريقة السمعية الشفهية
24	الفصل الثالث : منهجية البحث
39	أ- تصميم البحث
39	ب- إجراءات البحث
39	ج- بيانات البحث ومصادرها
41	د- أساليب جمع البيانات
41	هـ- معيار النجاح
42	و- أسلوب تحليل البيانات
	ز- مراحل تنفيذ الدراسة
	الفصل الرابع : الدراسات الميدانية
	لمحة عن ميدان البحث وتعليم اللغة العربية فيه
	عرض ومناقشة نتائج البحث

	تحليل وتفسير نتائج البحث
	الفصل الخامس : نتائج البحث والتوصيات والمقترحات
	نتائج البحث
	توصيات البحث
	مقترحات البحث
	قائمة المراجع والمصادر
	المراجع والمصادر العربية:
	- كتب
	- بحوث
	- مجلات ودوريات ونشرات
	المراجع والمصادر الأجنبية:
	- كتب
	- بحوث
	- مجلات ودوريات ونشرات
	جداول
	رسوم بيانية
	ملاحق
	- أوراق أدوات البحث
	- خطاب رئيس شعبة تعليم اللغة العربية إلى مدرسة

	- خطاب رئيس مدرسة إلى قسم تعليم اللغة
	- بطاقة الإشراف
	-السيرة الذاتية للباحث

قائمة الجداول

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

صفحة	موضوع	رقم
15	معيار النجاح	1.3
58	موضوع الدرس في كل اللقاءات	1.4
59	نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي	3.4
60	تفسير نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي	4.4
73	نتيجة الطلاب في الاختبار الثاني	5.4
75	تفسير نتيجة الطلاب في الاختبار البعدي للدور الأول	6.4
83	المقارنة بين نتيجة الاختبار القبلي والبعدي في كل المؤشر	7.4
84	المقارنة بين تفسير نتيجة الاختبار البعدي للدور الأول والثاني	8.4

قائمة الرسوم البيانية

صفحة	موضوع	رقم
15	معيار النجاح	1.3
58	موضوع الدرس في كل اللقاءات	1،4
59	نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي	3،4
60	تفسير نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي	4،4
73	نتيجة الطلاب في الاختبار الثاني	5،4
75	تفسير نتيجة الطلاب في الاختبار البعدي للدور الأول	6،4
83	المقارنة بين نتيجة الاختبار القبلي والبعدي في كل المؤشر	7،4
84	المقارنة بين تفسير نتيجة الاختبار البعدي للدور الأول والثاني	8،4

قائمة الملاحق

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

صفحة	موضوع	رقم
15	خطة الإجراءات التعليمية للدورة الأولى	1
58	خطة الإجراءات التعليمية للدورة الثانية	2
59	ورقة الملاحظة للتلاميذ	3
60	الاستبانة للتلاميذ قبل تطبيق الأسلوب الجديد	4
73	دليل المقابلة الشفهية للمعلم قبل تطبيق الأسلوب الجديد	5
75	خطاب رئيس شعبة تعليم اللغة العربية إلى مدرسة	6
83	خطاب رئيس مدرسة إلى رئيس شعبة تعليم اللغة العربية جامعة زاوية جوت كالا لنجسا	7
84	بطاقة الإشراف	8
	السيرة الذاتية للباحث	

شكر وتقدير

- Font Traditional Arabic 20
- Bold

الحمد لله على كل حال، وأشكره على فضله المتوال، وأسأله جزيل النوال، والثبات في الحال والمآل، وأصلي وأسلم على خير الصابرين الشاكرين، وعلى آله وأصحابه الغر الميامين، والتابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد:

وقد منّ الله عليّ بالانتهاء من إعداد هذا البحث، فله سبحانه ألهم بالحمد والثناء، فلك الحمد يا ربّي حتى ترضى، على جزيل نعمائك وعظيم عطائك ويشرفني - بعد حمد الله تعالى - أن أتقدم بالشكر والتقدير والعرفان إلى الذين كان لهم فضل في خروج هذا البحث إلى حيز الوجود ولم يخل أحدهم بشيء طلبت، ولم يكن يحدوهم إلا العمل الجاد المخلص. ومنهم :

- 1- سماحة الدكتور الحاج بصري إبراهيم الماجستير، مدير الجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا.
- 2- سماحة الدكتور زين العابدين، عميد كلية التربية وعلم التدريس الجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا.
- 3- سماحة أستاذة فوجي أستوتي، رئيسة قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وعلم التدريس بجامعة الإسلامية الحكومية بلنجسا.

4- سماحة الدكتور, المشرف الأول الذي أفاد الباحث علمياً وعملياً ووجه خطواته في كل مراحل إعداد هذا البحث منذ بداية فكرة البحث حتى الإنتهاء منه، فله من الله خير الجزاء ومن الباحث عظيم الشكر والتقدير.

5- سماحة الدكتور, المشرف الثاني، فحقاً يعجز لساني عن شكره وتقديره فقد قدم للباحث كل العون والتشجيع طوال فترة إعداد هذا البحث فلم ييخل بعلمه ولم يضق صدره يوماً عن مساعدة الباحث وتوجيهه، وكان لتفضله بمناقشة هذا البحث أكبر الأثر في نفس الباحث فله مني خالص الشكر والتقدير ومن الله عظيم الثواب والجزاء.

كما يتقدم الباحث بكل الشكر والتقدير إلى الأساتذ المعلمين في قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية الجامعة الإسلامية الحكومية لنجسا. فلهم من الباحث كل الشكر والتقدير على ما قدموه من العلوم والمعارف والتشجيع وجزاهم الله عنى خير الجزاء.

أما أسرتي وعلى رأسها والدي الكريم الذي كان له بعد الله تعالى فضل إتمام هذا البحث بما غرسه في نفسي من حب للعلم والمعرفة والاخلاص في العمل، ووالدي الحبيبة التي يطوق فضلها عنقي وكان دعائها المستمر خير معين لي في حياتي.

ولأشقائي وزملائي وأصدقائي وكل من ساهم في إخراج هذا العمل المتواضع إلى خير الوجود ولو بكلمة تشجيع، لهم جميعاً خالص الشكر وعظيم التقدير والامتنان.

والله ولي التوفيق

لنجسا، 26 يولي 2023 م

الباحث

Lampiran 4 Contoh Daftar Riwayat Hidup dalam Bahasa
Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Fatimah
2. Tempat/Tanggl Lahir : Aceh Timur, 11 February 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Kebangsaan/Suku : Indonesian/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Melati no. 39, Kec. Babalan, Kab.
Langkat, P. Brandan, Sumatera Utara
9. Nomor HP : 08xxxxxxxxxxx

B. Orang Tua

1. Nama Ayah : M. Nur
2. Pekerjaan : Nelayan
3. Nama Ibu : Suriani
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Gampong Aceh Kecamatan Idi Rayeuk
Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 1 Langsa tamat tahun 2004
2. SMP Negeri 2 Babalan tamat tahun 2007
3. SMA Negeri 1 Babalan tamat tahun 2010
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa masuk tahun 2010

Langsa, November 2022

Fatimah

CURICULUM VITAE

A. Persol Identity

1. Name : Fatimah
2. Place / Date Of Birth : Aceh Timur, February 11th, 1991
3. Gender : Female
4. Religion : Islam
5. Occupation : Student
6. Nationality/Ethnic : Indonesian/ Acehnese
7. Marital Status : Single
8. Address : Jl. Melati no. 39, Kec. Babalan, Kab.
Langkat, P. Brandan, Sumatera Utara
9. Phone Number : 08xxxxxxxxxxx

B. Family

1. Father's Name : M. Nur
2. Occupation : Nelayan
3. Mother's Name : Suriani
4. Occupation : Ibu Rumah Tangga
5. Address : Gampong Aceh Kecamatan Idi Rayeuk
Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh

C. Background of Education

1. Elementary School : SD Negeri 050743 Babalan (1998-2004)
2. Junior High School : SMP Negeri 2 Babalan (2004-2007)
3. Senior High School : SMA Negeri 1 Babalan (2007-2010)
4. University : IAIN Langsa Tarbiyah and Teacher Training Faculty

Langsa, November 2022

Fatimah

السيرة الذاتية

أ- العلامة

- : الاسم
: الاسم الأب
: الاسم الأم
: تاريخ الولادة
: العنوان

ب- مراحل التعليمية

- حصل على شهادة التعليم الابتدائي ب..... عام
- حصل على شهادة التعليم الإعدادي ب..... عام
- حصل على شهادة التعليم الثانوي ب..... عام

لنجسا، 26 يولي 2023 م

الباحث